

**PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MINAT DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANALISIS LAPORAN
KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN
2017 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

ELIAKIM TINAMBUNAN

NPM 176811091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Eliakm Tinambunan

NPM : 176811091

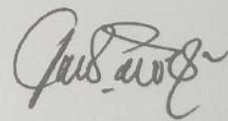
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MINAT DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU" dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 6 April 2022

Pembimbing



PURBA ANDY WIJAYA, M.Pd

NPK.110802411

NIDN.1002128501

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MINAT DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Disusun oleh :

ELIAKIM TINAMBUNAN

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

NPM: (176811091)

Disetujui oleh :

Pembimbing/Sponsor

Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

Purba Andy Wijaya M.Pd

NPK : 110802411

NIDN:1002128501

Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK : 110802411

NIDN:1002128501

Diketahui oleh :

Pekanbaru, 24 Maret 2022

Dekan

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd, M.Si

NIP.197010071998032002

NIDN.0007107005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 133 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28264
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NIM : 176811001
 Nama Mahasiswa : ELIAKIM TJANBUNAN
 Dosen Pembimbing : 1. PURBA ANDY WIJAYA M.Pd 2. PURBA ANDY WIJAYA M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MINAT DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANALISIS LAPORAN KELOMPOK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEHUMANIAHAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 (The Effect of Prior Knowledge, Interest and Learning Environment on Learning Achievement in Financial Statement Analysis of Accounting Education Students for the 2017 Faculty of Teacher Training and Education at the Islamic University of Riau)

Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	12-07-2021	ACC Judul	ACC Judul	
2.	23-08-2021	Revisi Bab 1.1.1.111	Selar belakang harus kelas dengan identifikasi	
3.	13-09-2021	Revisi Bab 1.1.1.111	Kehangra BerPikir	
4.	17-01-2022	Revisi Bab 1.1.1.111	Lengkap instrumen penelitian	
5.	21-03-2022	Revisi SKRIPSI Hasil	Lampiran Ditambah	
6.	22-03-2022	ACC SKRIPSI	ACC SKRIPSI dan hasil Plagiat	

Pekanbaru, 24 Maret 2022
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

PURBA ANDY WIJAYA



- Catatan:
1. Lembar Bimbingan Tugas Akhir (maksud) 3 semester atau TMT 36 Pembimbing dibebaskan.
 2. Kartu ini harus dibawa setiap kali bertemu dengan pembimbing dan HARUS dibawa kembali setiap menerima semester baru melalui DEKAN.
 3. Kartu dan berkas dari pembimbing harus dibawa dan diparaf oleh pembimbing.
 4. Setelah kartu dan berkas (MTC) telah diserahkan, kartu ini harus diserahkan kembali oleh Wakil Dekan I/ Kepala Departemen/Ketua Prodi.
 5. Kartu adalah bimbingan asli yang tidak dibudayakan dan dikirimkan kepada Dekan, Program Studi dan Instansi yang bersangkutan pada setiap.
 6. Jika terjadi permasalahan pada kartu bimbingan tidak dapat diurus oleh bimbingan, kartu bimbingan ini dapat di download melalui website UIR.

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MINAT DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ELIAKIM TINAMBUNAN

176811091

Setelah proses pengujian

Pada tanggal 28 Maret 2022, dan dinyatakan lulus

Maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan



Tim Penguji

NPK.110802411

NIDN.1002128501

Tim Penguji

Penguji II

Fitriani, M.Pd

NPK.170502659

NIDN.1004108901

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip

Penguji I

Dr. H. Nurhuda, M.Pd

NPK.19630927 199003 2002

NIDN.0027096301

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 20 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed

NIDN 1015068201



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email. edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 31 Juli tahun 2021, Nomor: /Kpts/2021, maka pada hari Senin tanggal dua puluh delapan bulan Maret tahun dua ribu dua puluh dua telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini.

1. Nama : ELIAKIM TINAMBUNAN
2. Nomor Pokok Mhs : 176811001
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Awal, Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Tanggal Ujian : 28 Maret 2022
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:
Lulus / Lulus dengan Perbaikan / Tidak Lulus

Nilai Ujian Skripsi:
Nilai Ujian Angka = 79,83 Nilai Huruf = B+

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Purba Andy Wijaya, M.Pd	Pembimbing/ Ketua	1.
2	Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd.,	Penguji I / Sekretaris	2.
3	Fitriani, M.Pd	Penguji II	3.
4	H. Zakir Has, S.H., M.Pd	Notulen	4.

Ketua

(Purba Andy Wijaya, M.Pd)

Sekretaris

(Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd.,)

Pekanbaru, 28 Maret 2022
Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NIDN. 1005068201

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Eliakim Tinambunan

NPM : 176811091

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Judul : Pengaruh Pengetahuan Awal, Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 20 April 2022

Yang menyatakan



ELIAKIM TINAMBUNAN

NPM.176811091

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Awal, Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau”**. Penyelesaian penulisan hasil penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini :

- 1.) Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H, MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
- 2.) Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd. M.Ed Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Ibu Dra. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
- 3.) Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi sekaligus dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan ikhlas dan penuh kesabaran serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 4.) Ibu Fitriani selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian penelitian ini.
- 5.) Seluruh Bapak/Ibu dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan dan terkhusus buat kepada dosen program studi pendidikan akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat

berharga selama menuntut ilmu.

- 6.) Teruntuk kedua orang tua saya yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, terimakasih atas segala dukungan, doa, semangat, motivasi dan nasehat kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis dengan setinggi-tingginya buat mamak dan bapak atas pengorbanan selama ini yang telah membiayai biaya pendidikan penulis, sehingga penulis mempunyai keinginan untuk selalu membahagiakan orangtua dengan berkeinginan untuk menyelesaikan kuliah dan dapat bekerja sehingga membantu perekonomian keluarga.
- 7.) Sahabat perjuangan di kampus yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dalam penulisan hasil penelitian ini yang masih terdapat ketidak sempurnaan. Karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan dan semua pihak yang berkiprah dalam bidang ilmu yang sama.

Pekanbaru, Maret 2022

Eliakim Tinambunan

NPM.176811091

**PENGARUH PENGETAHUAN AWAL, MINAT DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANALISIS LAPORAN
KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN
2017 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

Eliakim Tinambunan

176811091

eliakimtinambunan42@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel bebas (pengaruh pengetahuan awal, minat dan lingkungan belajar) dengan prestasi belajar analisis laporan keuangan secara terpisah maupun serentak. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2017, karena dalam penelitian ini terdapat 44 subjek penelitian maka populasi penelitian juga merupakan sampel penelitian atau disebut juga dengan *population sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner). Berdasarkan penelitian analisis data pada sampel mengenai Pengaruh Pengetahuan Awal, Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar diperoleh bahwa variabel pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar, hal ini diketahui dari sig pada uji simultan sebesar $0,000 < 0,05$. Variabel pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar terhadap variabel prestasi belajar yaitu sebesar 0,521 atau dalam persentase yaitu sebesar 52,1% bahwa pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017. Sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan Awal, Minat dan Lingkungan Belajar

THE EFFECT OF PRIOR KNOWLEDGE,INTEREST AND LEARNING ENVIRONMENT ON LEARNING ACHIEVEMENT IN FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS OF ACCOUNTING EDUCATION STUDENTS FOR THE 2017 FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION AT THE ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU.

ELIAKIM TINAMBUNAN

176811091

eliakimtinambunan42@gmail.com

ABSTRACT

This research is a type of descriptive research with a data analysis approach that aims to determine the independent variables (Prior knowledge,interest and learning environment) with learning achievement of financial statement analysis separately or simultaneously.The population in this study were all student of the 2017 accounting education study program,because in this study there were 44 research subjects,the research population was also a research sample or also known as *population sampling*.

Data collection techniques using a questionnaire.Based on the research of data analysis on the sample regarding the effect of prior knowledge,interest in learning and learning achievement,it was found that prior knowledge,interest in learning and learning environment had a significant effect on learning achievement together,it is known from the sig on the simultaneous test of $0,000 < 0,05$.The variables of prior knowledge,interest in learning and learning environment on learning achievement variable are 0.521 or in a percentage of 52,1 % that prior knowledge,interest in learning and the learning environment affect the laerning achievement of students of accounting education class 2017.While the remaining 47,9% is influenced by other factors not found in this study.

Keywords : Prior Knowledge,Interest and learning environment.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Definisi Operasional.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pengetahuan Awal.....	11
2.1.1 Pengertian Pengetahuan Awal.....	11
2.1.2 Jenis-Jenis Pengetahuan Awal	14
2.1.3 Karakteristik Pengetahuan Awal.....	16
2.1.4 Tingkat Pengetahuan Awal dan Meningkatkan Pengetahuan Awa	17
2.1.5 Pengaruh Pengetahuan Awal Belajar Akuntansi.....	18
2.2 Minat Belajar.....	24
2.3 Lingkungan Belajar.....	25
2.4 Prestasi Belajar.....	28
2.5 Kerangka Berpikir.....	30
2.6 Hipotesa Penelitian.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Variabel Penelitian	34
1 Variabel Bebas	34
2 Variabel Terikat	34
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.6 Instrumen Penelitian.....	36
3.6.1 Prestasi Pengetahuan Awal	37
3.6.2 Minat Belajar.....	37
3.6.2 Lingkungan Belajar	38
3.6.2 Analisis Laporan Keuangan	38
3.7 Uji Coba Instrumen	38
3.8 Validitas dan Realibilitas	39
3.9 Metode Analisa Data.....	41
1 Metode Analisis Deskriptif Persentase	41
2 Analisis Regresi Berganda	42
3 Uji F atau Uji Simultan	43
3.9.1 Uji F atau Uji Parsial.....	44
3.9.2 Koefisien Determinasi.....	46

3.9.3 Evaluasi Ekonometrika	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Multikolinieritas	46
c. Uji Heteroskedastisitas	47
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.2.1 Analisis Deskriptif	52
4.2.2 Uji Coba Instrumen	70
4.2.3 Uji Coba Asumsi Klasik	72
4.3 Pembahasan	81
4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Awal Terhadap Prestasi Belajar	81
4.3.2 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar	82
4.3.3 Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar	83
4.3.4 Pengaruh Pengetahuan Awal, Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar	84
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sistem Penelitian.....	28
Tabel 2	Skor Alternatif Jawaban	34
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Minat belajar	35
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan belajar.....	36
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif Pengetahuan Awal	55
Tabel 4.2	Distribusi Nilai Pengetahuan Awal	56
Tabel 4.3	Frekuensi Tentang Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Akuntansi.....	57
Tabel 4.4	Frekuensi Tentang Keinginan Mahasiswa Untuk Belajar Akuntansi dengan Baik	58
Tabel 4.5	Frekuensi Tentang Perhatian Mahasiswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi	59
Tabel 4.6	Frekuensi Tentang Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran Akuntansi	61
Tabel 4.7	Rekapitulasi Variabel Minat Belajar.....	62
Tabel 4.8	Frekuensi Tentang Indikator Sosial Keluarga.....	63
Tabel 4.9	Frekuensi Tentang Indikator Sosial Teman Bergaul	64
Tabel 4.10	Frekuensi Tentang Indikator Sosial Masyarakat.....	65
Tabel 4.11	Frekuensi Tentang Indikator Sosial Kampus	66
Tabel 4.12	Frekuensi Tentang Indikator Non Sosial Tempat Belajar	67
Tabel 4.13	Frekuensi Tentang Indikator Non Sosial Alat-Alat Belajar	68
Tabel 4.14	Frekuensi Tentang Indikator Non Sosial Suasana	69
Tabel 4.15	Rekapitulasi Variabel Lingkungan Belajar	70
Tabel 4.16	Analisis Deskriptif Prestasi Belajar	71
Tabel 4.17	Distribusi Nilai Pengetahuan Awal	71
Tabel 4.18	Uji Validitas	72
Tabel 4.19	Uji Realibilitas	74
Tabel 4.20	Uji Normalitas	74
Tabel 4.21	Uji Multikolinieritas.....	75
Tabel 4.22	Uji Linieritas Pengetahuan Awal dan Prestasi Belajar	76
Tabel 4.23	Uji Linieritas Minat Belajar dan Prestasi Belajar	76
Tabel 4.24	Uji Linieritas Lingkungan Belajar dan Prestasi Belajar.....	77
Tabel 4.25	Uji Regresi Linier Berganda	78
Tabel 4.26	Uji Parsial.....	80
Tabel 4.27	Hasil Uji F	81
Tabel 4.28	Uji Koefisien Determinasi.....	82
Tabel 5	Interval kelas persentase dan ketegori minat belajar	40
Tabel 6	Interval kelas persentase dan ketegori lingkungan belajar	40

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5 Kerangka Berpikir 30



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Lampiran.....	92
Lampiran 2	Tabulasi	97
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa terhadap Pembelajaran Akuntansi.....	98
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar Mahasiswa.....	100
Lampiran 5	Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa terhadap Pembelajaran Akuntansi	103
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar Mahasiswa	103
Lampiran 7	Hasil Analisis Deskriptif Pengetahuan Awal	103
Lampiran 8	Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar	104
Lampiran 9	Hasil Analisis Asumsi Klasik Menggunakan Uji Normalitas terhadap Pengetahuan Awal, Minat, Lingkungan Belajar dan Prestasi Belajar	104
Lampiran 10	Hasil Uji Multikolinieritas terhadap Pengetahuan Awal,Minat dan Lingkungan Belajar.....	105
Lampiran 11	Hasil Uji Linieritas terhadap Prestasi Belajar dan Pengetahuan Awal.....	105
Lampiran 12	Hasil Uji Autokorelasi terhadap Lingkungan Belajar, Pengetahuan Awal dan Minat dengan variabel Prestasi Belajar	106
Lampiran 13	Hasil Uji Heteroskedastisitas terhadap Prestasi Belajar.....	106
Lampiran 14	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda terhadap Pengetahuan Awal,Minat dan Lingkungan Belajar dengan Variabel Prestasi Belajar	107
Lampiran 15	Uji Hipotesis dengan Menggunakan Hasil Uji Parsial (T) terhadap Lingkungan Belajar, Pengetahuan Awal dan Minat dengan Variabel Prestasi Belajar	107
Lampiran 16	Hasil Uji Simultan (F) terhadap Prestasi Belajar	107
Lampiran 17	Hasil Uji Koefisien Determinasi terhadap Prestasi Belajar ..	108
Lampiran 18	Tanggapan Angket Responden terhadap Minat Belajar.....	109
Lampiran 19	Tanggapan Angket Responden terhadap Lingkungan Belajar	114

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini banyak mengalami perubahan dalam bidang pendidikan. Pendidikan Tinggi harus mampu melakukan suatu perubahan paradigma yang awal mula sistem pendidikan berpedoman pada kemampuan akademik, namun harus membentuk dan mengembangkan sifat peserta didiknya. Maka itu, pendidikan dilaksanakan dapat menjadikan lulusan dengan berpikir, terampil dan cakap di bidangnya.

Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR memiliki tujuan dalam membantu penyelenggaraan pendidikan akuntansi pada tingkat perguruan tinggi, mengadakan calon pendidik yang profesional dalam bidang akuntansi, menghasilkan calon pendidik yang memiliki kemampuan dasar tentang akuntansi sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap situasi dan perubahan yang terjadi, serta menghasilkan calon tenaga pendidik yang memiliki kemampuan, keterampilan dan wawasan tentang kependidikan dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran akuntansi.

Kujawa dan Huske (2003) menyatakan bahwa pengetahuan awal tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan saja, tetapi juga menyangkut sikap dan pengalaman mahasiswa. Pengetahuan tidak hanya terkait dengan pengetahuan teoritis mengenai materi akuntansi, akan tetapi juga disertai dengan sikap diri serta dilengkapi dengan pengalaman baik yang diperoleh dari lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan belajar di universitas. Menurut Santyasa (2005), pengetahuan awal berpengaruh secara langsung dan tak langsung dalam proses pembelajaran. Pengaruh secara langsung yang dimaksud

adalah pengetahuan awal dapat mempermudah proses pembelajaran dan mengarahkan hasil-hasil belajar yang lebih baik. Pengaruh tidak langsung, bahwa pengetahuan awal dapat mengoptimalkan kejelasan materi pembelajaran dan meningkatkan efisiensi penggunaan waktu belajar dan pembelajaran. Pengetahuan awal itu mampu menangkap daya pikir mahasiswa dalam belajar akuntansi. Pengetahuan awal mempengaruhi perasaan mahasiswa dalam menilai informasi yang dijelaskan dalam bentuk sumber-sumber belajar di kelas. Model pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak disertai dengan perhatian pada pengetahuan awal mahasiswa.

Pengetahuan awal yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah pemahaman mengenai akuntansi yang diperoleh mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi yang didapat pada semester sebelumnya. Pada awal semester, setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi mengikuti pembelajaran matakuliah pengantar akuntansi 1 sebagai matakuliah yang diajarkan pada semester satu ditahun pertama, tidak disangsikan lagi mata kuliah pengantar akuntansi memegang peranan penting dan menentukan dalam membawa mahasiswa mempelajari akuntansi dan matakuliah lain yang berkaitan pada tahap selanjutnya.

Thompson & Zamboanga, Alexander & Judy menyebutkan bahwa pengetahuan awal dalam ranah yang spesifik memberi keuntungan dalam proses pembelajaran dan prestasi. Namun jika pengetahuan sebelumnya tidak akurat, tidak lengkap, atau menyesatkan, dapat menghambat pemahaman atau belajar informasi baru.

Mahasiswa yang dipersiapkan menjadi seorang pendidik adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi yang akan dibekali kemampuan dasar profesional seorang guru yang menguasai bahan ajar sesuai kurikulum pendidikan nasional dan memahami ilmu akuntansi salah satunya analisis laporan keuangan.

Tujuan dari pembelajaran analisis laporan keuangan yaitu mampu menjelaskan analisis bisnis dan hubungannya dengan analisis laporan keuangan, mengidentifikasi dan dapat membahas berbagai jenis analisis bisnis, mampu menguraikan berbagai komponen dalam analisis bisnis, mampu menjelaskan aktivitas bisnis dan hubungannya dengan laporan keuangan serta menerapkan beberapa teknik dasar analisis laporan keuangan.

Materi analisis laporan keuangan merupakan suatu mata kuliah prasyarat bagi materi akuntansi, sehingga harus ada peningkatan dari hasil belajar tersebut. Apabila mahasiswa masih belum mampu menguasai materi analisis laporan keuangan berarti belum sepenuhnya memahami materi akuntansi yang didapat. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa dapat berasal dari internal maupun eksternal. Faktor eksternal berupa lingkungan belajar, tempat, waktu dan suasana. Sedangkan faktor internal nya berupa minat. Lingkungan belajar termasuk faktor ekstrinsik dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan yang baik mampu memberikan suatu dorongan terhadap mahasiswa sehingga mampu belajar dengan baik. (Slameto 2013:180) Pencapaian suatu prestasi belajar mahasiswa terdapat 30% berasal dari pengaruh lingkungan belajar (Clark dalam Sudjana 2001:39). Keberhasilan prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Terutama kampus yang merupakan lingkungan pendidikan formal yang sangat penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku

mahasiswa. Dosen merupakan tangan pertama yang berhubungan dengan mahasiswa, sehingga dalam proses perkuliahan dosen menggunakan metode perkuliahan yang berbeda agar mahasiswa nya tidak jenuh. Selain itu sarana dan prasarana dan lokasi kampus juga sebagai faktor pendukung keberhasilan belajar. Selain faktor eksternal, faktor internal juga berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa dalam belajar akuntansi, salah satunya minat.

Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat dan lingkungan belajar yang baik diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah analisis laporan keuangan serta mampu menerapkannya dalam hal konsep-konsep nilai dalam kehidupan.

Berdasarkan pengalaman penulis saat mengikuti perkuliahan analisis laporan keuangan di semester 6, dilihat minat dari mahasiswa masih kurang terlihat dan kurang antusiasnya karena tidak memahami analisis laporan keuangan yang dijelaskan dosen dan hanya diberikan buku dalam bentuk Portable Document Format, sehingga mahasiswa masih malas membuka file Portable Document Format di handphone dan juga matakuliah Analisis Laporan Keuangan merupakan materi yang dianggap cukup sulit, sehingga membutuhkan kemampuan awal, pemahaman yang sungguh dan sikap yang serius untuk mendukung kemampuan awal (prior knowledge) yang harus dipahami terutama materi akuntansi sebelumnya. Peran orang tua dan dosen kurang memperhatikan lingkungan belajar dan minat.

Dari uraian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Pengetahuan Awal, Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Permasalahan sebagai berikut :

1. Masih kurang mampu menguasai materi analisis laporan keuangan.
2. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah analisis laporan keuangan masih kurang antusias.
3. Tidak adanya buku analisis laporan keuangan yang dipegang mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Dilihat masalah yang telah diidentifikasi oleh peneliti, maka peneliti membuat batasan masalah hanya akan dibahas tentang Pengaruh Pengetahuan Awal, Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka permasalahannya di rumuskan yaitu “Apakah ada Pengaruh Pengetahuan Awal, Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui hasil pengaruh dari pengetahuan awal, minat belajar, lingkungan belajar terhadap prestasi dari belajar analisis laporan keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi jurusan pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam riau angkatan 2017.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan pengetahuan akan kemampuan yang telah dicapai dalam meningkatkan prestasi mahasiswa terhadap matakuliah analisis laporan keuangan sebagai pedoman menjadi guru akuntansi.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi kampus

Sebagai bahan sumber informasi kampus maupun prodi untuk mendapat hasil dari belajar analisis laporan keuangan serta meningkatkan pelaksanaan sistem perkuliahan di program studi pendidikan akuntansi.

b. Manfaat bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa supaya detail untuk melihat dari faktor minat dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajarnya.

c. Manfaat bagi dosen

Sebagai bahan untuk penilaian dalam meningkatkan kualitas mengajar di program studi pendidikan akuntansi.

d. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Sebagai masukan bagi peneliti yang akan selanjutnya melaksanakan pengamatan dalam hal penelitian yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar di pendidikan akuntansi.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalahan arti dalam judul penelitian ini, Penelitian mengemukakan pengertian sebagai berikut :

1. Pengetahuan awal

Menurut Santyasa (2005), pengetahuan awal dalam penerapan proses pembelajaran berpengaruh secara langsung dan tak langsung. Pengaruh secara langsung yang dimaksud adalah pengetahuan awal dapat mempermudah proses pembelajaran dan mengarahkan hasil-hasil belajar yang lebih baik. Pengaruh tidak langsung, bahwa pengetahuan awal dapat mengoptimalkan kejelasan materi pembelajaran dan meningkatkan efisiensi penggunaan waktu belajar dan pembelajaran. Pengetahuan awal itu mampu menangkap daya pikir mahasiswa dalam belajar akuntansi. Model pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak disertai dengan perhatian pada pengetahuan awal mahasiswa. Pengetahuan awal mempengaruhi perasaan mahasiswa dalam menilai informasi yang dijelaskan dalam bentuk sumber-sumber belajar di kelas.

Dikemukakan Strangman & Hall salah satu bentuk khusus dari pengetahuan awal adalah subject matter knowledge yang berarti pengetahuan mengenai sebuah materi atau pokok bahasan tertentu yang disebut sebelumnya mendapat kemampuan yang tinggi berupa hasil belajar, maka kemampuan awal yang harus

diketahui. Pengetahuan, keterampilan dan kompetensi merupakan tipe dari kemampuan awal yang dipersyaratkan yang sesuai dengan bagian untuk mempelajari tugas.

Kujawa dan Huske (2003) menyatakan bahwa pengetahuan awal tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan saja, tetapi juga menyangkut sikap dan pengalaman mahasiswa. Pengetahuan tidak hanya terkait dengan pengetahuan teoritis mengenai materi akuntansi, akan tetapi juga disertai dengan sikap diri serta dilengkapi dengan pengalaman baik yang diperoleh dari lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan belajar di universitas. Data dikumpulkan dari setiap kegiatan nyata yang dilakukan mahasiswa pada saat melaksanakan pembelajaran dan dari hasil ujian semester.

Kujawa dan Huske (1995). Dalam pengertian ini, pengetahuan awal merupakan perpaduan dari sikap, pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki oleh pembelajaran. Menurut Kujawa dan Huske, sikap (*attitude*) merupakan keyakinan diri sebagai orang yang belajar, kesadaran diri terhadap minat yang dimilikinya maupun keinginan dan motivasi dalam belajar. Pengetahuan (*knowledge*) mencakup proses dan materi pembelajaran itu sendiri, pengetahuan tentang dari hasil tujuan belajar dan tujuan personal.

Konsep pengetahuan awal merupakan kombinasi atau sekumpulan pengalaman, pengetahuan, sikap, bahkan keyakinan yang telah dimiliki oleh individu yang diperoleh dari pengalaman sepanjang hidupnya yang akan digunakan untuk mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman baru. Dalam pembelajaran, pengetahuan awal memiliki peran yang penting dalam pembelajaran.

2. Minat Belajar

Gordo dalam buku Ramayulis (2008:38) minat adalah keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu. Minat merupakan suatu kekuatan yang dimiliki dalam mencapai tujuan atau suatu fungsi jiwa dalam meraih sesuatu yang dilakukan dengan kekuatan dari dalam diri seseorang dan tampak dari luar yang dapat dibuktikan sebagai gerak-gerik atau partisipasi terhadap suatu hal. (Agus Sujanto, 2004:84).

Dari pendapat kedua para ahli tersebut bahwa minat merupakan keinginan seseorang yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan fungsi dalam meraih sesuatu.

3. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan sesuatu yang ada diluar diri individu secara keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, baik disadari maupun tidak disadari langsung maupun tidak langsung (Suryabrata dalam Ariwibowo, 2012).

Menurut Hamalik (2003:195) lingkungan adalah suatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan belajar mencakup luas yang berada di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut sebagai tripusat yang mempengaruhi manusia secara bervariasi. (Dewantoro dalam Watoyo, 2008).

Proses pembelajaran, lingkungan belajar merupakan suatu sumber utama dalam belajar yang berpengaruh bagi motivasi belajar mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Sama dengan fasilitas belajar, lingkungan belajar juga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dilewatkan begitu saja meskipun dilihat sangatlah sepele. Karena, lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya

bagi mahasiswa untuk hidup dan berinteraksi (Slameto dalam Noviana,2012). Lingkungan belajar merupakan sesuatu yang ada diluar diri individu secara keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya,baik disadari maupun tidak disadari langsung maupun tidak langsung. (Suryabrata dalam Ariwibowo,2012).Lingkungan belajar merupakan semua kondisi dengan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan (Hadikusumo) dalam Minarni,2006).

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang diberikan berdasarkan atau pengukuran tertentu (Ilyas,2008.33). Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual,emosional dan spiritual serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan.Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan,memiliki inisiatif dan kreatif,pantang menyerah serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh.

Prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai.Untuk mencapai suatu prestasi belajar harus mengalami proses pembelajaran.Dalam melaksanakan proses pembelajaran mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan,pengalaman dan keterampilan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

2.1 Pengetahuan Awal

2.1.1. Pengertian Pengetahuan Awal

Menurut Santyasa (2005), pengetahuan awal dalam penerapan proses pembelajaran berpengaruh secara langsung dan tak langsung. Pengaruh secara langsung yang dimaksud adalah pengetahuan awal dapat mempermudah proses pembelajaran dan mengarahkan hasil-hasil belajar yang lebih baik. Pengaruh tidak langsung, bahwa pengetahuan awal dapat mengoptimalkan kejelasan materi pembelajaran dan meningkatkan efisiensi penggunaan waktu belajar dan pembelajaran. Pengetahuan awal itu mampu menangkap daya pikir mahasiswa dalam belajar akuntansi. Model pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak disertai dengan perhatian pada pengetahuan awal mahasiswa. Pengetahuan awal mempengaruhi perasaan mahasiswa dalam menilai informasi yang dijelaskan dalam bentuk sumber-sumber belajar di kelas.

Dikemukakan Strangman & Hall salah satu bentuk khusus dari pengetahuan awal adalah subject matter knowledge yang berarti pengetahuan mengenai sebuah materi atau pokok bahasan tertentu yang disebut sebelumnya mendapat kemampuan yang tinggi berupa hasil belajar, maka kemampuan awal yang harus diketahui. Pengetahuan, keterampilan dan kompetensi merupakan tipe dari kemampuan awal yang dipersyaratkan yang sesuai dengan bagian untuk mempelajari tugas. Kujawa dan Huske (2003) menyatakan bahwa pengetahuan awal tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan saja, tetapi juga menyangkut sikap dan pengalaman mahasiswa. Sikap diri serta dilengkapi dengan pengalaman baik

yang diperoleh dari lingkungan keluarga,teman sebaya,maupun lingkungan belajar di universitas karena pengetahuan tidak hanya terkait dengan pengetahuan teoritis mengenai materi akuntansi.Pada awal proses pembelajaran terkadang mahasiswa tidak mempunyai kemampuan yang ditetapkan dalam mencapai suatu kegiatan pembelajaran,sehingga awal pembelajaran yang bagus dimulai dari bertitik tolak pada kemampuan awal mahasiswa yang akan dikembangkan menjadi kemampuan baru. Dalam proses belajar mengandung makna dalam mencapai pemahaman-pemahaman baru yang bagus,materi-materi belajar selalu dan hanya dapat dipelajari jika dikaitkan dengan konsep-konsep,prinsip-prinsip serta informasi-informasi yang baik yang dipelajari sebelumnya. Kemampuan awal mahasiswa diukur melalui tes tertentu dan hasilnya digunakan dalam merancang strategi pembelajaran. Tes kemampuan awal dilakukan pada awal pertemuan sebelum proses pembelajaran berlangsung berhubungan dengan materi sebelumnya atau pengetahuan dasar yang dimiliki mahasiswa mengenai materi tersebut. Latar belakang pengetahuan awal suatu faktor yang menentukan walaupun belum pasti mahasiswa mempunyai kemampuan awal yang tinggi dapat lebih berhasil meraih prestasi belajar lebih baik dari pada mahasiwa lainnya. Dalam jurnal Ekonomi Pendidikam dan Kewirausahaan disebutkan beberapa hasil penelitian mengenai pengetahuan awal yaitu: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa deskripsi variabel penelitian didasarkan pada total jawaban responden yang telah ditentukan dari parameter teori sebagai standar pengukuran.Adapun hasil pengumpulan data responden bahwa pengetahuan awal mahasiswa yang sedang menempuh perkualiahan pengantar akuntansi di Universitas PGRI Adi Buana tergolong sangat tinggi (3,85%),tinggi

(48,08%),sedang (37,18%),rendah (10,90%) dan tidak ada rata-rata tergolong sangat rendah. Terkait dengan efikasi diri mahasiswa,terbukti dengan presentase kategori sangat tinggi (3,21%),tinggi (36,54%),sedang (54,49%),rendah (5,77%) dan tidak ada responden yang tergolong sangat rendah.Terkait dengan minat belajar akuntansi mahasiswa,dengan kategori sangat tinggi (7,69),tinggi (57,05%), sedang (35,26%) dan tidak ada responden yang tergolong minat sangat rendah. Terkait penilaian tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dengan kategori sangat tinggi (2,56%),tinggi (39,10%), sedang (53,21%), rendah (5,31%) dan tidak ada responden yang tergolong pemahaman akuntansi dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, bahwa semua data variabel tergolong normal,bebas multikolinearitas,dan bebas outlier. Ketika semua data sudah sesuai dengan persyaratan uji asumsi klasik,maka dilakukanlah uji unidimensiolitas konstruk kemudian digabungkan dalam model konseptual awal penelitian untuk mengetahui tingkat keselarasan model awal penelitian:

1. Dari pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:
Tidak terdapat pengaruh langsung positif signifikan pengetahuan awal akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Terdapat pengaruh langsung positif signifikan pengetahuan awal akuntansi terhadap minat belajar akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Tidak terdapat pengaruh langsung positif signifikan efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi

Buana Surabaya.

4. Terdapat pengaruh langsung positif signifikan efikasi diri terhadap minat belajar akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
5. Terdapat pengaruh langsung positif signifikan minat belajar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung positif signifikan pengetahuan awal akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui minat belajar akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung positif signifikan efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui minat belajar akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
8. Terdapat pengaruh simultan positif signifikan pengetahuan awal akuntansi, efikasi diri dan minat belajar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

2.1.2 Jenis-jenis Kemampuan Awal

Menurut seorang ahli teori bernama Reigeluth (dalam Uno,2005:160) menyatakan ada 7 jenis kemampuan awal yang dipakai dalam memudahkan perolehan, pengorganisasian dan pengungkapan kembali pengetahuan baru. Ketujuh jenis kemampuan itu sebagai berikut :

1. Pengetahuan bermakna tidak terorganisasi (*arbitrarily meaningful knowledge*), sebagai tempat mengaitkan pengetahuan hapalan (yang tidak bermakna) untuk memudahkan retensi.
2. Pengetahuan analogis (*analogic knowledge*) yang mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lain yang amat serupa, yang berada di luar isi yang sedang dibicarakan
3. Pengetahuan tingkat yang lebih tinggi (*superordinate knowledge*), yang dapat berfungsi sebagai kerangka cantolan bagi pengetahuan baru.
4. Pengetahuan setingkat (*coordinate knowledge*), yang dapat memenuhi fungsinya sebagai pengetahuan asosiatif dan komparatif.
5. Pengetahuan tingkat yang lebih rendah (*subordinate knowledge*) yang berfungsi untuk mengkonkretkan pengetahuan baru atau juga penyediaan contoh-contoh.
6. Pengetahuan pengalaman (*experiential knowledge*), yang dapat memiliki fungsi sama dengan pengetahuan tingkat yang lebih rendah, yaitu untuk mengkonkretkan dan menyediakan contoh-contoh bagi pengetahuan baru.
7. Simpan pada pengungkapan kembali pengetahuan yang telah tersimpan dalam ingatan.

Apabila dilihat dari tingkat penguasaan, kemampuan awal dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu :

1. Kemampuan awal siap pakai

Kemampuan awal siap pakai adalah yang benar-benar telah dikuasai oleh mahasiswa dan dapat dipakai kapan saja, serta dalam situasi apapun.

2. Kemampuan awal siap ulang

Kemampuan awal siap ulang adalah yang sudah pernah dipelajari mahasiswa namun belum dikuasai sepenuhnya atau belum siap pakai ketika diperlukan.

3. Kemampuan awal pengenalan

Kemampuan awal pengenalan adalah yang baru dikenal karena baru pertama kali dipelajari mahasiswa, sehingga perlu diulangi beberapa kali agar menjadi siap pakai. Kemampuan awal ini disamping masih amat tergantung pada tersedianya sumber-sumber, juga sering kali memang belum dikuasai.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa kemampuan awal dapat dibagi dalam kelompok menjadi kelompok awal siap pakai, kelompok siap ulang dan kelompok awal pengenalan.

2.1.3 Karakteristik Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal digunakan untuk membuat mahasiswa mempunyai kecondongan dalam memilih konsep manakah yang konsisten dengan pengetahuan awal dalam sistem kombinasi metode pembelajaran secara empirik dan analitik. Sistem pembelajaran empirik menggunakan aturan-aturan yang disepakati oleh sekelompok peserta. Sedangkan pembelajaran analitik menggunakan pengetahuan awal dalam menjelaskan klasifikasi contoh materi dalam membangun deskripsi mengenai klasifikasi contoh materi dengan penjelasan yang sama. Kemampuan yang dicapai melalui proses pembelajaran, pemahaman dan kebermaknaan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk perolehan belajar (dalam Brahmantara, 2013).

2.1.4. Tingkat Pengetahuan Awal dan Mengaktifkan Pengetahuan Awal

Belajar merupakan suatu proses untuk menambah pengetahuan dan pengetahuan baru terhadap yang lama. Pendidik harus memahami pentingnya pengetahuan awal dalam sebuah proses belajar dan memberi kesempatan kepada peserta didik dalam mengingat kembali tentang apa saja yang mereka pahami atau ketahui.

Pengetahuan awal aktif mulai dari persepsi keyakinan belajar itu sendiri. Selain itu, dampaknya meluas melalui penduduk awam dari profesional, dari anak-anak hingga orang dewasa, dan dari pengetahuan peserta didik rendah hingga pengetahuan tinggi seperti yang di kemukakan oleh Gagne dalam Nana Sudjana (2011,43) yang menyatakan bahwa pengetahuan awal lebih rendah dari pada pengetahuan baru dalam pembelajaran.

Secara konvensional, untuk mengaktifkan pengetahuan awal biasanya dilakukan melalui teknik dan kegiatan, seperti :

1. *Pre-test* dengan memberi sejumlah soal terkait dengan kompetensi yang harus di capai, dilaksanakan pada saat sebelum pembelajaran dimulai.
2. Apersepsi membantu dalam memperoleh tanggapan-tanggapan baru dengan bantuan tanggapan yang telah ada, yang dilakukan pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran.

Jadi dapat di simpulkan bahwa pengetahuan awal memberikan sumbang terhadap belajar selanjutnya pada tingkat yang lebih tinggi pengetahuannya.

2.1.5. Pengaruh Pengetahuan Awal Belajar Akuntansi

Pembelajaran Akuntansi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar pada mata kuliah akuntansi. Dalam mempelajari dan meraih prestasi belajar yang baik di mata kuliah akuntansi dibutuhkan kemampuan-kemampuan pendukung dari mata kuliah sebelumnya seperti mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Menengah 1, Akuntansi Menengah 2 dan Akuntansi Keuangan Lanjutan. Mata kuliah Akuntansi mempelajari tentang metode seni pencatatan keuangan, menganalisis, hingga menghasilkan output berupa informasi keuangan yaitu laporan keuangan dan informasi non-keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Selain belajar dalam membuat laporan keuangan, juga dipersiapkan dalam memahami penganggaran, perpajakan, auditing, dan sistem keuangan pemerintahan di Indonesia.

Kuliah di jurusan pendidikan akuntansi akan mempelajari banyak hal dimulai dari siklus akuntansi yang akan melahirkan laporan keuangan hingga ranah ekonomi lainnya. Karena akuntansi sendiri merupakan bagian dari ilmu ekonomi. Di awal semester biasanya akan dipelajari pengantar akuntansi untuk penunjang matakuliah akuntansi selanjutnya. Dalam belajar akuntansi di perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri dan lebih banyak berdiskusi. Materi yang akan disampaikan oleh dosen hanya garis besar saja, terbatas oleh waktu yang singkat dibanding materi kuliah yang banyak.

Keuntungan mempelajari akuntansi sebagai kemampuan dalam mengelola keuangan, menganalisis keuangan, mengevaluasi anggaran dan teliti dalam menghitung keuangan yang tentunya akan berguna untuk diri sendiri maupun

perusahaan. Dari penjelasan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa belajar akuntansi adalah pengetahuan awal untuk belajar Akuntansi. Dalam menghadapi mata kuliah ini harus mengerti arti pentingnya pengetahuan awal agar tidak menemukan kesulitan belajar. Agar menghasilkan prestasi yang baik, tentu saja harus memiliki pengetahuan awal dari belajar akuntansi sebelumnya. Jadi seseorang yang mempunyai kemampuan awal yang baik akan lebih cepat mengerti dibandingkan kemampuan dengan yang tidak mempunyai kemampuan awal dalam proses pembelajaran.

Pada jurusan akuntansi akan mempelajari mata kuliah yang paling dasar yaitu:

1) Pengantar Akuntansi I

Terdapat Pokok Bahasan yang dibahas dalam Pengantar Akuntansi I Menurut Silabus Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I Program Studi Pendidikan Akuntansi:

- a.) Gambaran umum akuntansi dan kegiatan perusahaan.
- b.) Persamaan akuntansi.
- c.) Akun.
- d.) Siklus akuntansi (tahap pencatatan) – Akuntansi untuk perusahaan jasa.
- e.) (Tahap pengikhtisiran) – penyesuaian.
- f.) Neraca lajur dan laporan keuangan.
- g.) Jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan dan jurnal balik.
- h.) Akuntansi untuk perusahaan dagang-tahap pencatatan.
- i.) Jurnal khusus.
- j.) Tahap pengikhtisiran pada perusahaan dagang
- k.) Piutang dagang.

1.) Wesel tagih.

Tujuan mata kuliah pengantar akuntansi I adalah mampu menjelaskan manfaat suatu sistem akuntansi, pemakai informasi akuntansi serta bidang- bidang akuntansi dan mampu menjelaskan pendidikan dan profesi akuntansi.

2.) Pengantar Akuntansi II

Terdapat Pokok Bahasan yang dibahas dalam Pengantar Akuntansi II Menurut Silabus Mata Kuliah Pengantar Akuntansi II Program Studi Pendidikan Akuntansi :

- a.) Sistem Pelaporan Keuangan.
- b.) Kas dan Setara Kas.
- c.) Akuntansi Piutang Dagang.
- d.) Akuntansi Piutang Wesel.
- e.) Akuntansi Persediaan.
- f.) Akuntansi Investasi Jangka Panjang (Obligasi).
- g.) Akuntansi Investasi Jangka Panjang (Saham).
- h.) Akuntansi Tetap.
- i.) Akuntansi Penghentian Aktiva Tetap.
- j.) Akuntansi Kewajiban Lancar.
- k.) Akuntansi Kewajiban Jangka Panjang (Utang wesel jangka panjang).
- l.) Akuntansi Kewajiban Jangka Panjang (Utang obligasi).
- m.) Akuntansi Kewajiban Jangka Panjang (Utang obligasi).

Tujuan matakuliah Pengantar Akuntansi 2 adalah Memahami tentang konsep-konsep dasar pencatatan, pengklasifikasian dan kegunaan dari laporan

keuangan melalui akun-akun di dalam laporan keuangan seperti aktiva, utang dan modal.

3.) Akuntansi Keuangan Menengah I

Terdapat Pokok Bahasan yang dibahas dalam Akuntansi Menengah 1 menurut silabus mata kuliah Akuntansi Menengah I program studi pendidikan akuntansi :
Konsep-konsep yang melandasi akuntansi keuangan.

- 
- a.) Laporan laba komprehensif.
 - b.) Laporan posisi keuangan.
 - c.) Laporan arus kas.
 - d.) Kas.
 - e.) Laporan perubahan ekuitas
 - f.) Piutang.
 - g.) Penilaian persediaan : cos basis
 - h.) Persediaan : Penilaian selain cost.
 - i.) Aset tetap.
 - j.) Aset tetap : Model revaluasi dan property investasi.
 - k.) Aset terwujud

Tujuan dari mata kuliah akuntansi menengah 1 adalah mahasiswa memahami dan menganalisis serta menerapkan praktek-praktek akuntansi yang berlaku dan konsep-konsep yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan prosedur-prosedur akuntansi.

4.) Akuntansi Keuangan Menengah II

Terdapat pokok bahasan yang dibahas dalam akuntansi menengah 2 menurut silabus mata kuliah akuntansi menengah 2 program studi pendidikan akuntansi :

- a.) Aktiva
- b.) Investasi.
- c.) Obligasi.
- d.) Modal Saham.
- e.) Laba yang ditahan dan deviden.
- f.) Pengakuan pendapatan.
- g.) Akuntansi untuk lease.
- h.) Akuntansi untuk pensiun.

Tujuan matakuliah akuntansi keuangan menengah 2 adalah dapat memahami aktiva tetap, investasi, hutang jangka panjang, obligasi, modal saham, laba yang ditahan dan deviden, pengakuan pendapatan, akuntansi untuk lease, dan akuntansi untuk pensiun.

5.) Akuntansi Keuangan Lanjutan

Terdapat Pokok Bahasan yang dibahas dalam Akuntansi Keuangan Lanjutan Menurut Silabus Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan Program Studi Pendidikan Akuntansi :

1. Penggabungan Usaha.
2. Investasi dalam Saham-Akuntansi dan Pelaporan Investor.
3. Laporan Keuangan Konsolidasi-Suatu Pengantar.
4. Teknik dan Prosedur Konsolidasi.

5. Laba Atas Transaksi Antar Perusahaan-Persediaan.
6. Laba Atas Transaksi Antar Perusahaan-Aktiva Tetap.
7. Laba Atas Transaksi Antar Perusahaan-Obligasi.
8. Konsolidasi-Perubahan Hak Kepemilikan.
9. Kepemilikan Tidak Langsung dan Timbal Balik.
10. Saham Preferen Anak Perusahaan,Laba Per Saham dan Pajak Penghasilan Konsolidasi.
11. Teori Konsolidasi Akuntansi Push-Down,dan Usaha Patungan.

Tujuan dari matakuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan adalah memahami investasi,laporan,laba dan kepemilikan antar perusahaan.

6.) Analisis Laporan Keuangan.

Pokok bahasan analisa laporan keuangan menurut silabus matakuliah program studi pendidikan akuntansi adalah :

- 1.) Tinjauan analisis laporan keuangan.
- 2.) Pelaporan dan analisis laporan keuangan.
- 3.) Analisis aktivitas pendanaan.
- 4.) Analisis aktivitas investasi.
- 5.) Analisis aktivitas investasi : investasi antar perusahaan.
- 6.) Analisis aktivitas operasi.
- 7.) Analisis arus kas.
- 8.) Pengembalian atas investasi modal dan analisis profitabilitas.
- 9.) Analisa prospektif.
- 10.)Analisa kredit.
- 11.)Analisa dan penilaian ekuitas.

Tujuan mata kuliah analisis laporan keuangan mampu menganalisa berbagai metoda pengakuan, pengukuran, dan pelaporan item-item dalam laporan keuangan, mampu memahami konsekuensi perlakuan akuntansi terhadap keputusan investasi dan mampu memahami berbagai teknik-teknik penilaian aktivitas dan memahami kasus-kasus analisa laporan keuangan.

2.2. Minat belajar

Minat berarti perasaan dalam diri pribadi seseorang pada suatu objek tertentu. Kamus besar Bahasa Indonesia pengertian minat secara bahasa yaitu keinginan dan dorongan hati terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu kekuatan yang dimiliki dalam mencapai tujuan atau suatu fungsi jiwa dalam meraih sesuatu yang dilakukan dengan kekuatan dari dalam diri seseorang dan tampak dari luar yang dapat dibuktikan sebagai gerak-gerak atau partisipasi terhadap suatu hal (Agus Sujanto, 2004:84). Gordo dalam buku Ramayulis (2008:38) minat adalah “keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu. Minat dalam definisi tersebut diartikan sebagai minat untuk mempelajari atau melaksanakan sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar. Pada masa perkuliahan, minat dapat ditimbulkan karena ada kemampuan untuk mencapainya”

Dari beberapa pendapat dari para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan keinginan memperoleh kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang relative diikuti rasa senang secara terus menerus.

Terdapat beberapa indikator minat belajar menurut Herlina ,yaitu sebagai berikut :

- a.) Rasa tertarik,yaitu ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.
- b.) Perasaan Senang,yaitu kesukaan terhadap mata pelajaran.
- c.) Perhatian,yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi terhadap apa yang dipelajarinya.
- d.) Partisipasi,yaitu keikutsertaan di dalam proses pembelajaran.
- e.) Keinginan/Kesadaran,yaitu rasa keingintahuan yang tinggi tanpa unsur paksaan.

Menurut Hidayat yang dikutip oleh Noor Komari Pratiwi menyebutkan beberapa indikator minat,diantaranya :

- a. Keinginan,yaitu sesuatu yang muncul dari dorongan diri untuk melakukan suatu pekerjaan.
- b. Perasaan senang,yaitu kecenderungan untuk menyukai pelajaran.
- c. Perhatian,yaitu konsentrasi jiwa individu terhadap pengertian,pengamatan dan sebagainya.
- d. Perasaan Tertarik,yaitu kecenderungan terhadap orang,benda,maupun kegiatan berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- e. Giat Belajar,yaitu aktivitas disekitar sekolah.
- f. Mengerjakan Tugas,yaitu kebiasaan yang diberikan guru.
- g. Menaati Peraturan,yaitu kecenderungan yang kuat untuk menaati dan mematuhi aturan karena tahu konsekuensi yang akan didapatkan.

Herry dalam Nurul Istiqomah Fajriani menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat belajar diantaranya :

1. Persepsi siswa terhadap pelajaran.
2. Kondisi jasmani dan rohani siswa.
3. Relevansi materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa.
4. Gaya dan metode dalam mengajar.
5. Penguatan.

2.3. Lingkungan belajar

Menurut Hamalik (2003:195) lingkungan adalah suatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan belajar mencakup luas yang berada di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut sebagai tripusat yang mempengaruhi manusia secara bervariasi. (Dewantoro dalam Watoyo, 2008). Proses pembelajaran, lingkungan belajar merupakan suatu sumber utama dalam belajar yang berpengaruh bagi motivasi belajar mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Sama dengan fasilitas belajar, lingkungan belajar juga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dilewatkan begitu saja meskipun dilihat sangatlah sepele. Karena, lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi mahasiswa untuk hidup dan berinteraksi (Slameto dalam Noviana, 2012). Lingkungan belajar merupakan sesuatu yang ada diluar diri individu secara keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, baik disadari maupun tidak disadari langsung maupun tidak langsung. (Suryabrata dalam Ariwibowo, 2012).

Lingkungan belajar merupakan semua kondisi dengan pengaruh dari luar

terhadap kegiatan pendidikan (Hadikusumo) dalam Minarni,2006). Sedangkan lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya pendidikan baik secara formal maupun dengan cara yang tidak formal.(Sulo dalam Minarni,2006).Jadi,dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah lingkungan yang mencakup keluarga, kampus, dan masyarakat saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung proses pembelajaran.

Adapun faktor-faktor dari lingkungan belajar menurut Azwar (dalam Ningrum,2013) antara lain :

a. Tempat belajar yang baik

Tempat belajar yang baik memiliki persyaratan sebagai berikut :

1. Suara

Bagi setiap orang dalam belajar,mereka memilih ditempat yang dianggap tenang dan tanpa suara karena setiap manusia memiliki reaksi berbeda terhadap suara.Ada belajarnya yang suka mendengarkan musik dan terkadang ada juga yang menganggap mendengar musik sangat mengganggu dalam belajar.Selain itu ada yang tidak suka dengan keramaian disekitarnya,tidak suka mendengar radio maupun menonton televisi,tapi sebaliknya ada yang nyaman dengan keramaian orang disekitarnya,suka mendengar radio maupun menonton televisi.Semua itu tergantung manusia secara pribadi bagaimana reaksi dia dalam suara ketika belajar.

2. Pencahayaan

Pencahayaan relatif mudah untuk mengatur sesuai dengan kebutuhan dan dirasakan pengaruhnya dibandingkan dengan pengaruh suara.

3. Temperatur

Temperatur bagi belajar sebenarnya tidak mengganggu dan dipermasalahkan setiap orang,tapi ada beberapa orang tidak bisa berkonsentrasi ketika belajar dan tidak bisa menyerap apa yang didapat ketika belajar karena diketahui reaksi tiap orang berbeda dengan temperature ini.

4. Desain Ruang

Perlu diketahui dalam desain ruangan ternyata banyak orang yang mengeluhkan karena terlalu banyak warna-warna dan gambar-gambar yang tidak menarik yang akan mengganggu konsentrasi belajar.

5. Media belajar yang tersedia

Alat-alat dalam upaya mendukung lancarnya proses belajar mengajar di kampus diperlukan peralatan yang cukup tersedia, seperti papan tulis,spidol,penghapus dan lain sebagainya. Tersedianya alat-alat belajar lebih diutamakan agar tidak ditemukan kendala yang dapat mengganggu ketika belajar.

6. Kedisiplin belajar

Disiplin berhubungan erat dengan kepribadian mahasiswa,agar mahasiswa terdidik untuk disiplin dan memiliki kecakapan dalam belajar.Kedisiplinan belajar itu perlu diperhatikan dalam melatih mahasiswa agar terbiasa menerapkan dalam segala bentuk tindakan atau kegiatannya.

Lingkungan belajar terbagi menjadi dua jenis yaitu lingkungan sosial dan non sosial (Sumadi dalam Maisyaroh 2012:20).

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang baik memungkinkan bagi para mahasiswa nya untuk berinteraksi secara baik antar mahasiswa dengan keluarga,mahasiswa

dengan teman bergaul, mahasiswa dengan masyarakat sekitar atau interaksi mahasiswa dengan lingkungan kampus nya. Kondisi pembelajaran yang kondusif dapat menciptakan suasana dan kenyamanan selama mendukung dan membangun semangat untuk belajar dalam mencapai prestasi yang bagus.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia yang ada di kampus, pergaulan inilah yang mengakibatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lain yang terlibat dalam interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa, mahasiswa dengan keluarga dan mahasiswa dengan masyarakat sekitar.

b. Lingkungan non-sosial

Lingkungan belajar yang dapat kondusif diperlukan untuk memperlancar kegiatan belajar mahasiswa. Selain lingkungan sosial, lingkungan non sosial juga perlu diperhatikan agar pelaksanaan kegiatan belajar dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Lingkungan non sosial meliputi gedung kampus dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga mahasiswa dan alat- alat belajar.

2.4. Prestasi belajar

2.4.1 Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. (Hetika,2008:23) Prestasi atau hasil belajar (achievement) merupakan realisasi dari kecakapan- kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Natawidjaja (2009;14) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah prestasi yang dimiliki sebelumnya. Tanpa pengetahuan dasar akan kesulitan dalam belajar selanjutnya karena pengetahuan

merupakan modal utama bagi setiap orang untuk melakukan komunikasi yang baik atas apa yang sedang dikerjakan. Prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang diberikan berdasarkan atas pengukuran tertentu (Ilyas,2008,33).“Konsep awal itu perlu untuk memperoleh dan mengkomunikasikan pengetahuan selanjutnya”. Dengan menguasai konsep awal kemungkinan dalam memperoleh pengetahuan baru akan lebih mudah. (Nasution,2002).

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi atau hasil belajar di kampus,hasil belajar atau prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa akan mata kuliah yang ditempuhnya. Alat untuk mengukur prestasi/hasil belajar disebut tes prestasi belajar atau achievement test yang disusun oleh dosen yang mengajar mata kuliah yang bersangkutan.

2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendapat dari Ahmadi dan Widodo (2008:138),yaitu :

1.) Faktor Internal

a.) Faktor Jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diraih termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

b.) Faktor Psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

1.) Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial,kecakapan

nyata, faktor kematangan fisik maupun psikis dan faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

2.) Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

2.) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari 2 yaitu: faktor budaya (seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian), dan faktor lingkungan fisik (seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim). Faktor-faktor di atas saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung mencapai prestasi belajar. Strategi, metode serta gaya belajar diperlukan terhadap prestasi belajar yang akan diperlukan dilingkungan

2.4.3 Sistem Penilaian

Sistem penilaian dari hasil belajar mahasiswa di penelitian ini menggunakan penilaian menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP). PAP yaitu penilaian dengan membandingkan skor yang sudah diraih mahasiswa dengan standar mutlak. Penilaian hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari arti nilai sebagai berikut:

Tabel 1 Arti Nilai

Rentang Angka	Nilai Huruf	Arti Nilai
>85-100	A	Baik Sekali
>80-85	AB	Lebih dari baik
>70-80	B	Baik
>65-70	BC	Lebih dari cukup
>60-65	C	Cukup
>55-60	CD	Kurang dari cukup
>50-55	D	Kurang
>50	E	Gagal (tidak lulus)

2.5 Kerangka Berfikir

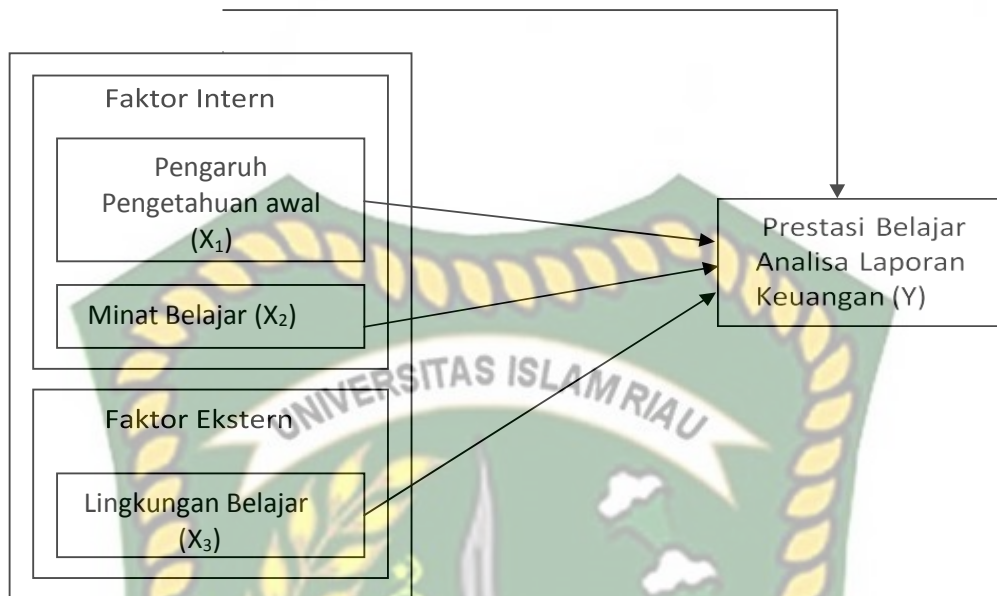
Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk mempermudah tujuan tertentu (Aunurrahman 2013 : 35-36). Agar proses pembelajaran mencapai hasil yang bagus setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar, pengalaman serta pengetahuan terhadap mata kuliah dasar yang berkaitan dengan mata kuliah sebelumnya bagi mahasiswa yang mempelajari mata kuliah tertentu.

Minat merupakan faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Minat dapat terlihat dari pengalaman dan kebiasaan dalam belajar. Pemahaman akan kebutuhan suatu mata kuliah memperlihatkan yang besar pada mata kuliah tersebut akan berusaha untuk dapat suatu kekuatan yang hadir dari dalam yang akan mempunyai tujuan tertentu mencapai sesuatu dengan dorongan yang terlihat dari dukungan serta motivasi mahasiswa untuk belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jadi, kemampuan akan penguasaan dari pengetahuan awal juga perlu menumbuhkan minat belajar dari analisis laporan keuangan serta memperhatikan yang mempengaruhi belajar agar mencapai belajar analisis keuangan secara maksimal. Bagi mahasiswa jika hasil belajar akuntansi keuangan mahasiswa baik dengan didukung suatu minat serta lingkungan belajar yang bagus maka akan mampu menghasilkan prestasi belajar analisis laporan keuangan yang baik pula.

Dapat disimpulkan dalam gambar akan tampak sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



2.6 Hipotesa Penelitian

Berdasarkan kerangka Berpikir di atas dapat diambil hipotesa dalam penelitian ini sebagai berikut: Terdapat pengaruh antara pengetahuan awal, minat, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar analisis laporan keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian populasi ke dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:29) Penelitian deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam usaha untuk mendapatkan data dan keterangan yang berkaitan dengan penulisan ini, maka penelitian dapat dilakukan pada mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan akuntansi FKIP UIR yang beralamat di JL. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan setelah selesai mengikuti ujian seminar proposal.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:90) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan, dipelajari dan kemudianditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa program studi pendidikan akuntansi jurusan pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam riau angkatan 2017 yang selesai menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan Pengantar Akuntansi 2 serta mata kuliah Analisis

Laporan Keuangan sejumlah 44 mahasiswa.

Teknik yang digunakan adalah *Population Sampling* (Arikunto(2021: 112), apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100, maka dalam menentukan besarnya sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel, karena dalam penelitian ini terdapat 44 subjek penelitian maka populasi penelitian juga merupakan sampel penelitian atau disebut juga dengan *population sampling*.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari 2 antara lain:

1.) Variabel Bebas (x) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau bisa berubahnya variabel independen (Sugiyono,2006:3).Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut :

a.) Prestasi Pengetahuan Awal (x_1)

Prestasi dari pengetahuan awal adalah apabila mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata dari keseluruhan materi akuntansi yang terdiri Pengantar Akuntansi I dan II, Akuntansi keuangan menengah 1 dan Akuntansi keuangan menengah II dan Akuntansi keuangan lanjutan yang tercantum dalam kartu hasil studi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi jurusan pendidikan akuntansi universitas islam riau angkatan 2017.

b.) Minat (x_2)

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

c.) Lingkungan Belajar (x_3)

Lingkungan belajar yang merupakan sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Indikator lingkungan belajar adalah:

- a.) Alat-alat yang tersedia.
- b.) Keadaan tempat belajar.
- c.) Waktu belajar.
- d.) Suasana belajar.
- e.) Pergaulan mahasiswa.

2.) Variabel Terikat (y)

Variabel Terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat karena adanya variabel bebas di penelitian ini adalah prestasi belajar analisis laporan keuangan. Prestasi belajar Analisis Laporan Keuangan adalah mahasiswa yang mendapat nilai analisis laporan keuangan yang tercantum dalam kartu hasil studi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi jurusan pendidikan akuntansi universitas islam riau angkatan 2017.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini memperhitungkan teknik sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dan dokumen-dokumen yang ada, terutama data untuk memperoleh nilai mata kuliah Akuntansi Keuangan yang terdiri dari Pengantar Akuntansi I dan II, Akuntansi

Menengah I dan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan serta nilai dari Analisis Laporan Keuangan.

2. Metode Angket (*kuesioner*)

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab (Riduwan,2009:71). Angket yang digunakan yaitu angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda checklist (√) jawaban yang dianggap benar.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik dan mudah diolah”. Membuat angket ini menggunakan cara *skala Likert* dengan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa lembar angket dan dokumentasi.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

PPertanyaan Positif		PePertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
Sangat Setuju	4	Sang Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuj Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tida Tidak Setuju	3
Sangat TidakSetuju	1	S Sangat TidakSetuju	4

Dalam menjelaskan variabel prior knowledge, minat belajar dan lingkungan belajar, disusun lembar angket dengan membuat kisi-kisi instrumen. Berikut penjelasannya:

1. Prestasi Pengetahuan Awal

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai variabel bebas Pengetahuan awal yang terdiri dari mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan pengantar akuntansi 2 , Akuntansi keuangan menengah 1 dan Akuntansi keuangan menengah 2 dan Akuntansi keuangan lanjutan melalui dokumentasi dari pengumpulan kartu hasil studi mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR angkatan 2017.

2. Minat

Terdapat 20 item dalam kisi-kisi instrumen terhadap minat belajar. 20 item tersebut tercantum ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Pendapat mahasiswa tentang pelajaran Akuntansi	1,2*,3,4,5	5
2	Keinginan mahasiswa untuk belajar Akuntansi dengan baik	6,7,8*,9*,10	5
3	Perhatian mahasiswa terhadap mata pelajaran Akuntansi	11,12*,13*,14*,15	5
4	Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran Akuntansi	16*,17,18,19,20	5

*) : Butir pernyataan negatif

3 . Lingkungan Belajar

Terdapat 25 item dengan perincian yang tercantum dalam tabel :

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Sosial (Pergaulan)		
	a.Keluarga	1,2,3,4,5,6	6
1	b.Teman bergaul	7,8,9,10,11,12	6
	c.masyarakat	13,14	2
	d.Kampus	15,16	2
2	Non sosial		
	a.Tempat belajar (rumah & kampus)	17,18,19,20	4
	b. Alat-alat belajar	21,22	2
	c.Suasana	23,24*,25*	3

*) : Butir pernyataan negatif

4. Analisis Laporan Keuangan

Teknik analisis laporan keuangan untuk pengumpulan data digunakan untuk variabel terikat analisis laporan keuangan melalui dokumentasi dari pengumpulan kartu hasil studi mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR angkatan 2017.

3.7. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen dilakukan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji coba terlebih dahulu kepada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan suatu informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen akan memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliable. Data hasil uji coba yang didapat untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.8. Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan dengan pengujian validitas instrumen dari Arikunto di dalam buku Ridwan (2009: 97) menerangkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Kegunaan validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan. suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukur nya yaitu agar data yang akan diperoleh relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan).

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah :

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

variabel Y N = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (Arikunto 2002:162)

Hasil dari perhitungan validitas untuk selanjutnya dikonsultasikan dengan harga r kritik product moment dengan taraf nyata 5 %. Jika didapat r hitung $>$ r tabel, maka butir instrumen dikatakan valid. Akan tetapi jika harga r hitung $<$ r tabel, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Penelitian ini dalam perhitungan teknik analisis data menggunakan komputer melalui *software SPSS*

V.21.00.

Menurut pendapat Suharismi Arikunto (2013:65) reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang. Tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan teknik Alpha dari Cronbach.

Berdasarkan (Arikunto: 2013) rumus reliabilitas dengan metode Alpha yaitu

$$P = \frac{f \times 100}{n}$$

(Arikunto 2013:171)

Keterangan

P : Persentase yang dicari

F : frekuensi jawaban

N : Jumlah sampel

Arikunto,2013:245 dalam menafsirkan skor nilai yang akan diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut,maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria berikut :

81% - 100% = sangat baik

61% - 80% = baik

3. 41% - 60% = cukup

4. 21% - 40% = kurang

5. 0% - 20% = kurang sekali

3.9. Metode Analisis Data

Data digunakan dalam metode penelitian ini antara lain:

1.) Metode Analisis Deskriptif Persentase

Variabel- variabel terdiri dari sejumlah indikator yang akan mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (angket).Metode ini mengkaji variabel X2 dan X3 yang ada pada penelitian ini yaitu: minat dan lingkungan belajar.

Beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini yaitu :

- 1.) Membuat tabel distribusi yang berisi jawaban angket.
- 2.) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah dibuat
- 3.) Menjumlahkan skor jawaban yang di peroleh dari masing-masing responden.
- 4.) Memasukan skor ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n \times 100\%}{N}$$

Keterangan

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai ideal (Jumlah responden x Jumlah soal x Skor tertinggi)

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai

- 5.) Hasil yang akan diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori.
- 6.) Kesimpulan berdasarkan dari tabel kategori.

Untuk menentukan kategori atau tingkat Deskriptif Persentase (DP) yang diperoleh dibuat tabel kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut:

1. % maksimal = $(4/4) \times 100\% = 100\%$

2. % minimal = $(1/4) \times 100\% = 25\%$
3. rentang Persentase = $100\% - 25\% = 75\%$
4. Interval kelas % = $75\%/4 = 18,75\%$

Membuat tabel interval kelas persentase dan kategori minat belajar dan lingkungan belajar sebagai berikut:

Tabel 5 Interval kelas persentase dan ketegori minat belajar

Interval	Kategori
$81,26\% < \% < 100\%$	Sangat tinggi
$62,51\% < \% < 81,25\%$	Tinggi
$43,76\% < \% < 62,5\%$	Rendah
$25\% < \% < 43,75\%$	Sangat rendah

Tabel 6 Interval kelas persentase dan ketegori lingkungan belajar

Interval	Kategori
$81,26\% < \% < 100\%$	Sangat baik
$62,52\% < \% < 81,25\%$	Baik
$43,76\% < \% < 62,5\%$	Kurang baik
$25\% < \% < 43,75\%$	Tidak baik

2.) Analisis Regresi Berganda (*Regresion Analysis*)

(Algifari 2000:3) dalam analisis ini dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel dan menaksir nilai variabel dependen berdasarkan pada nilai tertentu variabel independennya.

$$\text{Rumus Regresi Berganda } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar Analisis Laporan Keuangan
 $b_0, b_1, b_2, b_3 = \text{konstanta}$

X1 =Prior Knowledge

X2 = Minat Belajar

X3 = Lingkungan belajar

b1 = koefisien dari prestasi prior knowledge

b2 = koefisien minat belajar

b3 = koefisien lingkungan belajar

Nilai konstanta b_0 dapat dihitung dengan rumus :

$$b_0 = \frac{\sum X_1^2}{n} - \frac{\sum Y_1 - \sum X_1 Y_1}{(\sum X_1)^2}$$

Sedangkan untuk b_1, b_2, b_3 dapat dihitung dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_1 Y_1 - \sum X_1 \sum Y_1}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

3.) Uji F atau Uji Simultan

Uji F akan dilakukan dalam hal untuk mengetahui sudah sejauh mana variabel-variabel bebas (prestasi belajar akuntansi keuangan, minat, lingkungan belajar) yang digunakan dapat menjelaskan variabel terikat secara simultan. Untuk menyatakan bukti kebenaran hipotesis maka dilakukan uji F. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yaitu membandingkan Fhitung (Frasio) dengan Ftabel (nilai kritis) yang terdapat dalam tabel *Analysis of Variance* dari hasil perhitungan :

F hitung dapat dicari dengan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg}}{k}$$

$$JK_{reg} / (n-k-1)$$

Untuk menentukan F, tingkat signifikan yang akan dibuat sebesar 5% dengan derajat keabsahan $dk = (n-k-1)$ dengan sampel berukuran n. Jika hasil dari perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan cara membaca output SPSS diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka keputusannya yaitu menolak daerah penerimaan hipotesis nol (H_0). Artinya dilihat secara statistik semua variabel independen (prestasi belajar akuntansi keuangan, minat, lingkungan belajar) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar analisis laporan keuangan). Sebaliknya jika hasil dari perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau dengan cara membaca output SPSS diperoleh probabilitas $> 0,05$, maka keputusannya adalah menerima daerah penerimaan hipotesis nol (H_0). Artinya dilihat secara statistik semua variabel independen (prestasi belajar akuntansi keuangan, minat, lingkungan belajar) secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar analisis laporan keuangan).

4.) Uji t atau uji parsial

Menguji besar kemaknaan koefisien parsial terhadap pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1.) Menentukan model hipotesis untuk H_0 dan H_a

H_0 = Artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a = Artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas variabel terikat.

2.) Menentukan t-hitung.

3.) Mencari nilai tabel.

t-tabel di peroleh dari derajat bebas = $n-k$ = jumlah sampel yaitu 45

k = jumlah variabel yang digunakan = 2 derajat kebebasan = $n-k = 45-2 = 43$

Uji t digunakan adalah uji dua sisi maka t tabel 0,025 (43).

4.) Kriteria pengambilan keputusan

Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika thitung < ttabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5.) Membuat kesimpulan.

6.) Kriteria pengambilan keputusan.

Jika thitung > ttabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Jika thitung < ttabel, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.

7.) Membuat kesimpulan

3.9.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) dalam analisis regresi dapat digunakan sebagai ukuran dalam menyatakan kesesuaian garis regresi yang akan diperoleh, semakin

besar (R^2), maka semakin kuat kemampuan modal regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dari hasil regresi linear berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 17.0. Dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase seberapa besar variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variabel terikat (dependen).

3.9.2. Evaluasi Ekonometrika

Mengetahui apakah dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak perlu analisis dengan model regresi linier berganda dari evaluasi ekonometrika.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam pelaksanaannya menggunakan uji P-P Plot bantuan program SPSS melalui fasilitas menu explore agar mengetahui apakah sampel telah berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas lainnya.

Pengujian multikolinieritas dibuat menggunakan program SPSS versi 17.0 for windows. Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan patokan nilai VEF (varians inflation factor) dan korelasi antar variabel bebas. Pada umumnya jika nilai VTF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varians gangguan berbeda antara satu observasi lain. Apabila titik-titik menyebar secara tidak teratur dan diatas serta dibawah titik nol pada garis vertikal, maka dapat disimpulkan tidak mengandung heteroskedastis (Gozali 2005:105).

Melihat ada tidaknya heterokedastisitas dapat dari scatterplot antara Z pred dan S resid dari analisis menggunakan program SPSS.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau atau lebih sering disingkat UIR adalah salah satu universitas tertua Riau yang berada di Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia, yang didirikan oleh YLPI Riau tanggal 4 September 1962 dan diresmikan Menteri Agama RI yang dituangkan dalam piagam yang ditanda tangani pada tanggal 18 April 1963. UIR berkedudukan di Pekanbaru dengan alamat Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Provinsi Riau. UIR didirikan dengan Akta Notaris Syawal Sutan Diatas Nomor 15 Tanggal 30 September 1972 yang merupakan perbaikan Akta Notaris tahun 1962. UIR berasaskan Islam, Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

4.1.2. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau atau sering di singkat (FKIP) adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Riau yang menjadi objek dari penelitian ini.

Kelahiran Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat (khususnya masyarakat Provinsi Riau) untuk berperan aktif membantu pemerintah dalam menyelenggarakan pemangunan, khususnya di sektor pendidikan tinggi bidang ilmu pendidikan dan keguruan, tikad yang mulia ini akhirnya terwujud dalam waktu yang relatif singkat melalui tiga priodisasi upaya yang di tempuh oleh

pihak Universitas Islam Riau dan lembaga Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) daerah Riau.

Pertama, membentuk tim perumus dan mengadakan studi kelayakan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal. Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan SK Rektor Nomor 11/UIR/Kpts/82 tanggal 25 Maret 1982. Upaya priode pertama ini memerlukan waktu sekitar satu bulan.

Kedua, pada akhir bulan April 1982, proposal dikirimkan ke kopertis Wiayah I Medan menerbitkan SK Izin Operasional Nomor 013/PD/Kop. I/82, tanggal 5 Juni 1982. Pada priode kedua ini, Dewan pimpinan YLPI Daerah Riau mengangkat Dr. M. Diah Zainuddin, M.Ed. sebagai pejabat dekan dan Drs. Abu Bakar Rambah sebagai seketaris falkultas. Kemudian dilanjutkan deangan penerimaan mahasiswa pertama sebanyak 86 orang.

Ketiga, setelah sikitar dua tahun menyelenggarakan perkuliahan, Departemen P dan K RI menerbitkan SK status terdaftar melalui SK Menteri P dan K RI Nomor 085/0/1984, tanggal 5 Maret 1984. Pada periode ketiga ini, Dewan Pimpinan YLPI Daerah Riau mengangkat Drs. Sudirma A.M, Dra. Betty Sailun. Drs. Alzaber, dan Drs. Amir Amjad sebagai dosen tetap pertama di lingkungan FKIP UIR.

Adapun visi dan misi jurusan pendidikan akuntansi fakultas FKIP Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut;

1. Visi

Terwujudnya program studi yang unggul dalam ilmu pendidikan akuntansi, lulusan yang kompetitif dan professional menuju kemajuan dan perubahan yang mampu memberikan sumbangan optimal dalam usaha mencerdaskan kehidupan

bangsa dengan semangat professional yang dilandasi moral dan etika keislaman dalam bidang pendidikan menjelang tahun 2020.

2. Misi

- 1.) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi pendidikan yang modern dan maju dalam upaya menghasilkan sarjana pendidikan akuntansi yang cakap memahami, mengembangkan dan menerapkan dan cita pendidikan beretika dan bermoral.
- 2.) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi pendidikan yang kompetitif, modern dan maju, berbasis ilmu pengetahuan pendidikan dalam teknologi (keterampilan) pendidikan sesuai dengan perkembangan masyarakat.
- 3.) Menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas dan termuka.
- 4.) Meningkatkan kegiatan penelitian, mendorong terciptanya iklim penelitian yang baik dalam bidang pendidikan sehingga terselenggaranya penelitian yang berkualitas.
- 5.) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dan pengabdian dalam bidang pengembangan pendidikan.
- 6.) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dalam bidang pendidikan dengan lembaga pemerintah dan swasta tingkat nasional maupun internasional.

3. Tujuan

Menghasilkan lulusan berkualitas dan mandiri yang mampu menguasai ilmu-ilmu pendidikan dan terampil menerapkan pendidikan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta mampu bersaing di era globalisasi.

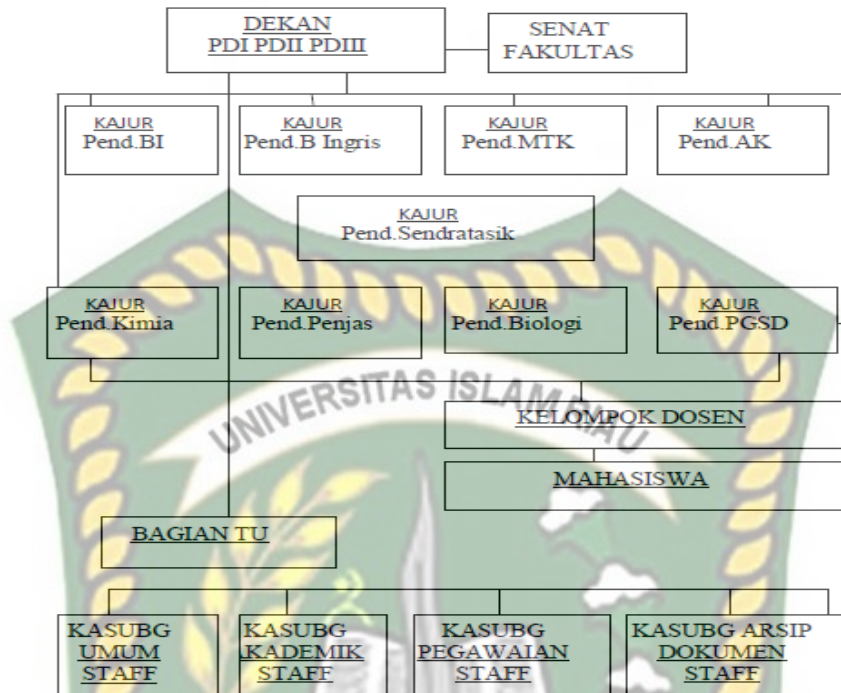
Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi (keterampilan) pendidikan yang maju, baik secara teoritik-konseptual, metodologi, maupun paradigmatik yang dapat memperkaya khasanah pengembangan dalam semua dimensinya, dalam rangka antisipasi perkembangan sosial.

Meningkatkan peran aktif dalam membantu pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan cara menciptakan metode yang maju dalam sosialisasi dan penerangan pendidikan, konsultasi dan bantuan pendidikan, penyuluhan pendidikan, serta pembinaan layanan pendidikan.

4. Sasaran dan Strategi

- 1.) Terwujudnya dan dihasilkannya lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan keterampilan dibidang pendidikan, baik aspek teoritik maupun praktik pendidikan.
- 2.) Terwujudnya masyarakat akademik kreatif, kompeten dan berdaya saing tinggi, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan dan teknologi (keterampilan) pendidikan, sebagai upaya mengantisipasi perkembangan global.
- 3.) Berkembangnya sistem interaktif dan jejaring dengan para pemangku kepentingan, baik dalam relasi sosial, pemerintahan yang kondusif maupun kewirausahaan.
- 4.) Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, kreatif, inovatif dan dapat bersaing dipasar kerja serta relevean dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

4.1.3. Struktur Organisasi



4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel pengaruh pengetahuan awal, minat dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar analisis laporan keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau, yang mana variabel pengetahuan awal diambil dari nilai Pengantar akuntansi I dan II, minat dan lingkungan belajar diambil dari penyebaran angket serta prestasi belajar diambil dari nilai analisis laporan keuangan.

A. Deskriptif Pengetahuan Awal

Deskriptif pengetahuan awal mahasiswa yang diambil dari nilai Pengantar Akuntansi I dan II mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau pada penelitian ini adalah hasil yang telah di capai mahasiswa yang disajikan dalam bentuk analisis data deskriptif :

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Pengetahuan Awal
Statistics

		PENGETAHUAN AWAL
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		86,4607
Median		85,9400
Mode		84,38
Std. Deviation		9,59918
Variance		92,144
Range		33,37
Minimum		66,63
Maximum		100,00

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pengetahuan awal mahasiswa yang di peroleh sebesar 86,46 dan nilai yang paling banyak muncul adalah 84,38 dengan standard deviasi sebesar 9,599. Perolehan nilai terendah sebesar 66,63 dan nilai tertinggi 100 sehingga di peroleh rentang data sebesar 33,37. Klasifikasi pengetahuan awal terdapat 3 kategori yaitu Baik, Cukup, dan Kurang Baik maka klasifikasi pengetahuan awal mahasiswa di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Nilai Pengetahuan Awal

Kategori	Nilai	Frekuensi	%
Kurang	5,33-6	7	6,30
Cukup	6-7	32	72,8
Baik	7-8	5	8,8
Total		44	

Data di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian dalam kategori baik sebesar 8,8% (5 orang), cukup 72,8% (32 orang), dan kurang 6,30% (7 orang). Maka dapat diketahui dari nilai yang diperoleh mahasiswa pada pengetahuan awal termasuk kedalam kategori cukup dengan persentase 72,8% (32 orang) mampu menguasai pelajaran pengantar akuntansi I dan II.

B. Analisis Deskriptif Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari 4 indikator penelitian yang dapat dilihat pada penjelasan berikut :

- a. Pendapat mahasiswa tentang pelajaran Akuntansi.
- b. Keinginan mahasiswa untuk belajar Akuntansi dengan baik.
- c. Perhatian mahasiswa terhadap mata pelajaran Akuntansi.
- d. Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran Akuntansi.

Agar data yang di peroleh mudah di analisis, maka di tafsirkan dengan menggunakan persentase yang dikemukakan oleh (Ridwan, 2010:89) sebagai berikut :

No	Klasifikasi	Kategori
1.	81,26-100%	Sangat tinggi
2.	62,51-81,25%	Tinggi
3.	43,76-62,50%	Rendah
4.	0-43,75%	Sangat rendah

Untuk lebih jelas penelitian ini memuat 20 pertanyaan untuk pengambilan keputusan seperti yang di jabarkan di bawah ini :

a. Minat Belajar Pada Indikator Pendapat mahasiswa tentang pelajaran
Akuntansi

Tabel 4.3 Frekuensi Tentang Pendapat mahasiswa tentang pelajaran
Akuntansi

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya menyukai akuntansi karena mata kuliah yang menurut saya mudah.	7	15,9	21	47,7	12	27,3	4	9,1	44
2	Saya beranggapan bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang terbilang susah untuk dimengerti.	12	27,3	21	47,7	7	15,9	4	9,1	44
3	Saya merasa sangat suka membahas akuntansi.	6	13,6	20	45,5	12	27,3	6	13,6	44
4	Saya berminat dengan akuntansi karena mata kuliah tersebut sangat penting buat saya.	21	47,7	16	36,4	3	6,8	4	9,1	44
5	Saya sebenarnya paham mengenai akuntansi.	10	22,7	22	50	7	15,9	5	11,4	44
Jumlah		56		100		41		23		220
Rata-Rata			25,44		45,46		18,64		10,46	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator pendapat mahasiswa tentang pelajaran akuntansi :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(56 \times 4) + (100 \times 3) + (41 \times 2) + (23 \times 1)}{220 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{224 + 300 + 82 + 23}{880} \times 100\% \\
 &= \frac{629}{880} \times 100\% \\
 &= 71,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator pendapat mahasiswa tentang pelajaran akuntansi dengan rata-

rata respon untuk kategori respon SS (25,44%), S (45,46%), TS (18,64%) dan STS (10,46%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator pendapat mahasiswa tentang pelajaran akuntansi termasuk kedalam kategori tinggi (klasifikasi 62,51% - 81,25%) dengan persentase 71,5%.

b. Minat Belajar Pada Indikator Keinginan mahasiswa untuk belajar Akuntansi dengan baik

Tabel 4.4 Frekuensi Tentang Keinginan mahasiswa untuk belajar Akuntansi dengan baik

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya akan mencari buku akuntansi di perpustakaan selain buku wajib yang di gunakan dosen.	14	31,8	22	50	3	6,8	5	11,4	44
2	Jika saya berhalangan hadir pada suatu waktu dalam mata kuliah akuntansi (misal : sakit).Saya akan meminjam catatan punya teman.	13	29,5	27	61,4	4	9,1	0	0	44
3	Jika akan ada ulangan akuntansi,saya akan belajar.	17	38,6	20	45,5	6	13,6	1	2,3	44
4	Saya belum paham dan jika ada tugas akuntansi yang diberikan dosen,saya akan mengerjaka nya dengan melihat jawaban teman.	10	22,7	22	50	11	25	1	2,3	44
5	Setelah menerima materi akuntansi dari dosen,saya akan mengulang nya kembali di rumah.	6	13,6	24	54,5	11	25	3	6,8	44
Jumlah		60		115		35		10		220
Rata-Rata			27,24		52,28		15,9		4,56	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator keinginan mahasiswa untuk belajar akuntansi dengan baik:

$$= \frac{(60 \times 4) + (115 \times 3) + (35 \times 2) + (10 \times 1)}{220 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{240 + 345 + 70 + 10}{880} \times 100\%$$

$$= \frac{735}{880} \times 100\%$$

$$= 83,5\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator keinginan mahasiswa untuk belajar akuntansi dengan baik dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (27,24%), S (52,28%), TS (15,9%) dan STS (4,56%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator keinginan mahasiswa untuk belajar akuntansi dengan baik termasuk kedalam kategori sangat tinggi (klasifikasi 81,26% - 100%) dengan persentase 83,5%.

c. Minat Belajar Pada Perhatian mahasiswa terhadap mata pelajaran Akuntansi

Tabel 4.5 Frekuensi Tentang Perhatian mahasiswa terhadap mata pelajaran Akuntansi

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya merasa tidak mendapat apa-apa, jika perkuliahan akuntansi kosong.	11	25	22	50	10	22,7	1	2,3	44
2	Terkadang saya merasa jenuh dengan akuntansi.	9	20,5	27	61,4	7	15,9	1	2,3	44
3	Terkadang saya merasa ingin tidur saat perkuliahan akuntansi.	11	25	27	61,4	5	11,4	1	2,3	44
4	Terkadang saya bahagia dan senang berbicara dengan teman ketika mengikuti perkuliahan akuntansi.	3	6,8	20	45,5	18	40,9	3	6,8	44
5	Dalam menyelesaikan soal ulangan akuntansi, Saya lebih merasa yakin dengan usaha sendiri tanpa melihat pekerjaan teman.	7	15,9	25	59,1	11	25	0	0	44

Jumlah	41	121	51	6	220
Rata-Rata	18,64	55,48	23,18	2,74	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator perhatian mahasiswa terhadap mata pelajaran akuntansi:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(41 \times 4) + (121 \times 3) + (51 \times 2) + (6 \times 1)}{220 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{164 + 363 + 102 + 6}{880} \times 100\% \\
 &= \frac{635}{880} \times 100\% \\
 &= 72,2\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator perhatian mahasiswa terhadap mata pelajaran akuntansi dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (18,64%), S (55,48%), TS (23,18%) dan STS (2,74%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator perhatian mahasiswa terhadap mata pelajaran akuntansi termasuk kedalam kategori tinggi (klasifikasi 62,51% - 81,25%) dengan persentase 72,2%.

d. Minat Belajar Pada Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran
Akuntansi

Tabel 4.6 Frekuensi Tentang Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran
Akuntansi

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Di saat mengikuti mata kuliah akuntansi, terkadang konsentrasi saya mudah hilang.	11	25	24	54,5	7	15,9	2	4,5	44
2	Dengan keyakinan saya untuk meraih nilai akuntansi yang bagus dengan cara rajin belajar.	10	22,7	24	54,5	10	22,7	0	0	44
3	Kesulitan di akuntansi saya temukan dan segera bertanya ke dosen. .	6	13,6	28	63,6	7	15,9	3	6,8	44
4	Mengenai akuntansi,saya sering melakukan diskusi bersama teman.	6	13,6	28	63,6	7	15,9	3	6,8	44
5	Di suatu perkuliahan dimulai,dosen sering mengajukan sebuah pertanyaan dalam pelajaran akuntansi,saya selalu aktif menjawabnya.	12	27,3	23	52,3	8	18,2	1	2,3	44
Jumlah		45		127		39		9		220
Rata-Rata			20,44		57,7		17,72		4,08	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(45 \times 4) + (127 \times 3) + (39 \times 2) + (9 \times 1)}{220 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{180 + 381 + 78 + 9}{880} \times 100\% \\
 &= \frac{648}{880} \times 100\% \\
 &= 73,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi

dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (20,44%), S (57,7%), TS (17,72%) dan STS (4,08%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi termasuk kedalam kategori tinggi (klasifikasi 62,51% - 81,25%) dengan persentase 73,6%.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Variabel Minat Belajar

No	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Pendapat mahasiswa tentang pelajaran Akuntansi	71,5%	Tinggi
2	Keinginan mahasiswa untuk belajar Akuntansi dengan baik	83,5%	Sangat Tinggi
3	Perhatian mahasiswa terhadap mata pelajaran Akuntansi	72,2%	Tinggi
4	Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran Akuntansi	73,6%	Tinggi
Rata-Rata		75,2%	Tinggi

Hasil kesimpulan dari seluruh indikator pada variabel minat belajar sesuai dengan tabel di atas yaitu rata-rata sebesar 75,2% dengan kategori tinggi. Maka angket variabel minat belajar yang telah disebarakan secara keseluruhannya kepada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau dapat dikatakan tinggi.

C. Deskriptif Variabel Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar terdiri dari 2 indikator dan 7 sub-indikator penelitian yang dapat dilihat pada penjelasan berikut :

- a. Sosial
 1. Keluarga
 2. Teman bergaul
 3. Masyarakat
 4. Kampus

b. Non Sosial

1. Tempat belajar
2. Alat-alat belajar
3. Suasana

Agar data yang di peroleh mudah di analisis, maka di tafsirkan dengan menggunakan persentase yang dikemukakan oleh (Ridwan, 2010:89) sebagai berikut :

No	Klasifikasi	Kategori
1.	81,26-100%	Sangat baik
2.	62,51-81,25%	Baik
3.	43,76-62,50%	Kurang baik
4.	0-43,75%	Tidak baik

Untuk lebih jelas penelitian ini memuat 25 pertanyaan untuk pengambilan keputusan seperti yang di jabarkan di bawah ini :

a. Lingkungan Belajar Pada Indikator Sosial Keluarga

Tabel 4.8 Frekuensi Tentang Indikator Sosial Keluarga

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Jika ada ulangan,orang tua selalu bertanya mengenai hasilnya.	11	25	20	45,5	10	22,7	3	6,8	44
2	Saya dalam belajar,selalu diingatkan orang tua.	12	27,3	21	47,7	7	15,9	4	9,1	44
3	Saya dalam belajar dan menemukan kesulitan untuk menyelesaikan tugas,orang tua selalu membantu saya.	6	13,6	20	45,5	12	27,3	6	13,6	44
4	Ketika belajar saya lemah,orang tua memberikan saya motivasi.	21	47,7	16	36,4	3	6,8	4	9,1	44
5	Orang tua selalu memperhatikan jam belajar saya.	10	22,7	22	50	7	15,9	5	11,4	44
6	Orang tua selalu memperhatikan kebutuhan belajar saya.	14	31,8	22	50	3	6,8	5	11,4	44
Jumlah		74		121		42		27		264
Rata-Rata			28,02		45,85		15,9		10,23	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator sosial keluarga:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(74 \times 4) + (121 \times 3) + (42 \times 2) + (27 \times 1)}{264 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{296 + 363 + 84 + 27}{1.056} \times 100\% \\
 &= \frac{770}{1.056} \times 100\% \\
 &= 72,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator sosial keluarga dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (28,02%), S (45,85%), TS (15,9%) dan STS (10,23%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator sosial keluarga termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 62,51% - 81,25%) dengan persentase 72,9%.

b. Lingkungan Belajar Pada Indikator Teman Bergaul

Tabel 4.9 Frekuensi Tentang Indikator Sosial Teman Bergaul

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Teman satu jurusan membantu saya ketika menemukan kesulitan memahami pelajaran.	13	29,5	27	61,4	4	9,1	0	0	44
2	Bermain bersama teman-teman membuat saya senang.	17	38,6	20	45,5	6	13,6	1	2,3	44
3	Setiap seminggu sekali,saya bersama teman mengadakan kegiatan belajar kelompok.	10	22,7	22	50	11	25	1	2,3	44
4	Di saat saya sedang belajar akuntansi,teman sekelas menemui saya untuk belajar bersama.	6	13,6	24	54,5	11	25	3	6,8	44
5	Membahas kembali materi yang telah diberikan di kampus akan dibahas bersama teman-teman.	11	25	22	50	10	22,7	1	2,3	44

6	Tugas-tugas akuntansi,saya selalu rajin dan giat menyelesaikannya.	9	20,5	27	61,4	7	15,9	1	2,3	44
Jumlah		66		142		49		7		264
Rata-Rata			24,98		53,8		18,55		2,67	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator sosial teman bergaul :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(66 \times 4) + (142 \times 3) + (49 \times 2) + (7 \times 1)}{264 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{264 + 426 + 98 + 7}{1.056} \times 100\% \\
 &= \frac{795}{1.056} \times 100\% \\
 &= 75,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator sosial teman bergaul dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (24,98%), S (53,8%), TS (18,55%) dan STS (2,67%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator sosial teman bergaul termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 62,51% - 81,25%) dengan persentase 73,5%.

c. Lingkungan Belajar Pada Indikator Sosial Masyarakat

Tabel 4.10 Frekuensi Tentang Indikator Sosial Masyarakat

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Ketika saya belajar,suasana di rumah harus dalam kondisi tenang.	11	25	27	61,4	5	11,4	1	2,3	44
2	Masyarakat di tempat tinggal saya selalu memberlakukan peraturan jam belajar bagi warganya.	3	6,8	20	45,5	18	40,9	3	6,8	44
Jumlah		14		47		23		4		88
Rata-Rata			15,9		53,45		26,15		4,55	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator sosial masyarakat :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(14 \times 4) + (47 \times 3) + (23 \times 2) + (4 \times 1)}{88 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{56 + 141 + 46 + 4}{352} \times 100\% \\
 &= \frac{247}{352} \times 100\% \\
 &= 70,2\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator sosial masyarakat dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (15,9%), S (53,45%), TS (26,15%) dan STS (4,55%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator sosial masyarakat termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 62,51% - 81,25%) dengan persentase 70,2%.

d. Lingkungan Belajar Pada Indikator Sosial Kampus

Tabel 4.11 Frekuensi Tentang Indikator Sosial Kampus

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Dalam mendukung pelajaran akuntansi, saya lebih suka mempergunakan peralatan kampus.	7	15,9	26	59,1	11	25	0	0	44
2	Saya lebih senang dengan cara mengajar dosen yang terkadang sering memudahkan saya dalam memahami pelajaran akuntansi.	11	25	24	54,5	7	15,9	2	4,5	44
Jumlah		18		50		18		2		88
Rata-Rata			20,45		56,8		20,45		2,25	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator sosial kampus :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(18 \times 4) + (50 \times 3) + (18 \times 2) + (2 \times 1)}{88 \times 4} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{72 + 150 + 36 + 2}{352} \times 100\% \\
 &= \frac{260}{352} \times 100\% \\
 &= 73,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator sosial kampus dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (20,45%), S (56,8%), TS (20,45%) dan STS (2,25%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator sosial kampus termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 62,51% - 81,25%) dengan persentase 73,9%.

e. Lingkungan Belajar Pada Indikator Non Sosial Tempat Belajar

Tabel 4.12 Frekuensi Tentang Indikator Non Sosial Tempat Belajar

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Agar belajar saya tidak terganggu di rumah, harus ada ruangan khusus untuk saya belajar agar lebih fokus	10	22,7	24	54,5	10	22,7	0	0	44
2	Saya merasa nyaman dengan suhu udara di ruang belajar saya.	6	13,6	28	63,6	7	15,9	3	6,8	44
3	Saya selalu merapikan ruang belajar, ketika saya telah belajar agar ruangan belajar saya dilihat rapi.	6	13,6	28	63,6	7	15,9	3	6,8	44
4	Ketika belajar di rumah, saya menggunakan meja belajar.	12	27,3	23	52,3	8	18,2	1	2,3	44
Jumlah		34		103		32		7		176
Rata-Rata			19,3		58,5		18,18		3,97	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator non sosial tempat belajar :

$$= \frac{(34 \times 4) + (103 \times 3) + (32 \times 2) + (7 \times 1)}{176 \times 4} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{136 + 309 + 64 + 7}{704} \times 100\% \\
 &= \frac{516}{704} \times 100\% \\
 &= 73,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator non sosial tempat belajar dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (19,3%), S (58,5%), TS (18,18%) dan STS (3,97%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator non sosial tempat belajar termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 62,51% - 81,25%) dengan persentase 73,3%.

f. Lingkungan Belajar Pada Indikator Non Sosial Alat-Alat Belajar

Tabel 4.13 Frekuensi Tentang Indikator Non Sosial Alat-Alat Belajar

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Sebelum memulai belajar,meja belajar yang akan saya gunakan terlebih dahulu di bersihkan dari benda-benda yang dapat mengganggu belajar.	12	27,3	24	54,5	7	15,9	1	2,3	44
2	Setelah selesai belajar,buku pelajaran dan alat-alat yang telah di gunakan dalam belajar selalu saya rapikan.	15	34,1	22	50	6	13,6	1	2,3	44
Jumlah		27		46		13		2		88
Rata-Rata			30,7		52,25		14,75		2,3	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator non sosial alat-alat belajar :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(27 \times 4) + (46 \times 3) + (13 \times 2) + (2 \times 1)}{88 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{108 + 138 + 26 + 2}{352} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{274}{352} \times 100\%$$

$$= 77,8\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator non sosial alat-alat belajar dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (30,7%), S (52,25%), TS (14,75%) dan STS (2,3%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator non sosial alat-alat belajar termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 62,51% - 81,25%) dengan persentase 77,8%.

g. Lingkungan Belajar Pada Indikator Non Sosial Suasana

Tabel 4.14 Frekuensi Tentang Indikator Non Sosial Suasana

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Di saat belajar kuantansi,suasana sekitar tempat tinggal harus dalam keadaan tenang.	11	25	26	59,1	6	13,6	1	2,3	44
2	Suasana kampus yang begitu ramai dapat mengganggu saya dalam kegiatan belajar dikelas.	12	27,3	20	45,5	10	22,7	2	4,5	44
3	Saya merasa sangat terganggu jika ada orang yang keluar masuk ruang belajar ketika sedang dalam perkualiahan.	11	25	20	45,5	12	27,3	1	2,3	44
Jumlah		34		66		28		4		132
Rata-Rata			25,77		50,03		21,2		3,03	100%

Berikut adalah analisis deskriptif indikator non sosial suasana :

$$= \frac{(34 \times 4) + (66 \times 3) + (28 \times 2) + (4 \times 1)}{132 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{136 + 198 + 56 + 4}{528} \times 100\%$$

$$= \frac{394}{528} \times 100\%$$

= 74,6%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator non sosial suasana dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (25,77,%), S (50,03%), TS (21,2%) dan STS (3,03%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator non sosial suasana termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 62,51% - 81,25%) dengan persentase 74,6%.

Tabel 4.15 Rekapitulasi Variabel Lingkungan Belajar

No	Indikator	Sub-Indikator	Persentase	Keterangan
1	Sosial	Keluarga	72,9%	Baik
2		Teman Bergaul	75,3%	Baik
3		Masyarakat	70,2%	Baik
4		Kampus	73,9%	Baik
5	Non-Sosial	Tempat Belajar	73,3%	Baik
6		Alat-Alat belajar	77,8%	Baik
7		Suasana	74,6%	Baik
Rata-Rata			74%	Baik

Hasil kesimpulan dari seluruh indikator pada variabel lingkungan belajar sesuai dengan tabel di atas yaitu rata-rata sebesar 74% dengan kategori baik. Maka angket variabel lingkungan belajar yang telah di sebarakan secara keseluruhannya kepada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau dapat dikatakan Baik.

D. Deskriptif Pretasi Belajar

Deskriptif prestasi belajar mahasiswa yang diambil dari nilai Analisis Laporan Keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau pada penelitian ini adalah hasil yang telah di capai mahasiswa yang disajikan dalam bentuk analisis data deskriptif :

Tabel 4.16 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

		PRESTASI BELAJAR
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		100,00
Median		100,00
Mode		100
Std. Deviation		,000
Variance		,000
Range		0
Minimum		100
Maximum		100

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pengetahuan awal mahasiswa yang di peroleh sebesar 100 dan nilai yang paling banyak muncul adalah 100 dengan standard deviasi sebesar 0,000. Perolehan nilai terendah sebesar 100 dan nilai tertinggi 100 sehingga di peroleh rentang data sebesar 0. Klasifikasi prestasi belajar terdapat 4 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang Baik maka klasifikasi prestasi belajar mahasiswa di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.17 Distribusi Nilai Pengetahuan Awal

Kategori	Nilai	Frekuensi	%
Kurang	66-74	0	0
Cukup	75-82	0	0
Baik	83-90	0	0
Sangat Baik	91-100	44	100
Total		44	100

Data di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian dalam kategori sangat baik sebesar 100% (44 orang), baik sebesar 0% (0 orang), cukup 0% (0 orang), dan kurang 0% (0 orang). Maka dapat diketahui dari nilai yang diperoleh mahasiswa pada prestasi belajar termasuk kedalam kategori sangat baik dengan persentase 100% (44 orang) mampu menguasai pelajaran analisis laporan keuangan.

4.2.2. Uji Coba Instrumen

A. Uji Validitas

Berdasarkan dengan pengujian validitas instrumen dari Arikunto di dalam buku Ridwan (2009: 97) menerangkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Kegunaan validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan. suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya yaitu agar data yang akan diperoleh relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Yang dikatakan valid apabila skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total. Hasil dari uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Correlation	Signifikan	Keterangan
Minat Belajar (X2)	X2.1	0,389	0,009	Valid
	X2.2	0,348	0,021	Valid
	X2.3	0,576	0,000	Valid
	X2.4	0,661	0,000	Valid
	X2.5	0,620	0,000	Valid
	X2.6	0,614	0,000	Valid
	X2.7	0,626	0,000	Valid
	X2.8	0,626	0,000	Valid
	X2.9	0,344	0,022	Valid
	X2.10	0,513	0,000	Valid
	X2.11	0,702	0,000	Valid
	X2.12	0,322	0,033	Valid
	X2.13	0,320	0,034	Valid
	X2.14	0,515	0,000	Valid
	X2.15	0,586	0,000	Valid
	X2.16	0,306	0,044	Valid
	X2.17	0,686	0,000	Valid
	X2.18	0,633	0,000	Valid
	X2.19	0,752	0,000	Valid
	X2.20	0,818	0,000	Valid
Lingkungan Belajar (X3)	X3.1	0,719	0,000	Valid
	X3.2	0,685	0,000	Valid
	X3.3	0,481	0,001	Valid
	X3.4	0,675	0,000	Valid
	X3.5	0,774	0,000	Valid
	X3.6	0,677	0,000	Valid
	X3.7	0,416	0,005	Valid
	X3.8	0,301	0,047	Valid
	X3.9	0,549	0,000	Valid
	X3.10	0,674	0,000	Valid

Variabel	Pernyataan	Correlation	Signifikan	Keterangan
	X3.11	0,598	0,000	Valid
	X3.12	0,742	0,000	Valid
	X3.13	0,344	0,022	Valid
	X3.14	0,528	0,000	Valid
	X3.15	0,321	0,034	Valid
	X3.16	0,571	0,000	Valid
	X3.17	0,486	0,001	Valid
	X3.18	0,590	0,000	Valid
	X3.19	0,590	0,000	Valid
	X3.20	0,651	0,000	Valid
	X3.21	0,604	0,000	Valid
	X3.22	0,595	0,000	Valid
	X3.23	0,698	0,000	Valid
	X3.24	0,537	0,000	Valid
	X3.25	0,528	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, dapat dilihat bahwa setiap pernyataan yang ada pada setiap variabel penelitian ini valid dengan kriteria correlation berada lebih besar dari 0,3 dan signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan pada penelitian ini valid.

B. Uji Reliabilitas

Menurut pendapat Suharismi Arikunto (2013:65) reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang. Tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan teknik Alpha dari Cronbach. Dimana suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *CronbachAlpha* > 0.60. Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.19 Uji Reliabilitas

Variable	Butir Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Belajar (X2)	20	0,875	Reliabel
Lingkungan Belajar (X3)	25	0,916	Reliabel

Hasil uji reabilitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan CronBach's Alpha minat belajar sebesar 0,875 dan lingkungan belajar sebesar 0,916 berarti dapat diterima, Sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliable.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smimov. Jika signifikansi diperoleh $> \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal. mengenai penjumlahan metode analisis data tersebut, untuk pengujian penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *software* SPPS *statistic* versi 23.

Tabel 4.20 Uji Normalitas

Tests of Normality^c

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
PENGETAHUAN AWAL	,080	44	,062
MINAT	,092	44	,200
LINGKUNGAN BELAJAR	,068	44	,066
PRESTASI BELAJAR	,080	44	,063

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel pengetahuan awal sebesar 0,062, variabel minat belajar sebesar 0,200, lingkungan belajar sebesar 0,066 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,063 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi secara normal.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memahami ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu dengan adanya kaitan linear antar variabel pengetahuan awal, minat belajar, lingkungan belajar dan prestasi belajar dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas pada suatu data dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan VIF kecil dari 5.

Tabel 4.21 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,804	1,483		2,566	,012		
PENGETAHUAN AWAL	,244	,086	,239	2,855	,006	,694	1,441
MINAT	,243	,045	,437	5,415	,000	,745	1,341
LINGKUNGAN BELAJAR	,195	,042	,353	4,683	,000	,855	1,169

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari hasil diatas dapat dilihat nilai VIF lebih kecil dari 5 untuk semua variabel bebas dan nilai tolerance lebih kecil untuk semua variabel bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antar variabel bebas yaitu pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

C. Uji Linieritas

Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.22 Uji Linieritas Pengetahuan Awal dan Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRETASI BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	4861,386	11	231,495	15,864	,000
PENGETAHUAN AWAL	Linearity		4605,505	1	4605,505	315,601	,000
	Deviation from Linearity		255,880	10	12,794	,877	,616
Within Groups			2013,808	21	14,593		
Total			6875,194	43			

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa sig 0,616 > 0,05 maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.23 Uji Linieritas Minat Belajar dan Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRETASI BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	7739,913	12	234,543	4,840	,000
MINAT	Linearity		6216,640	1	6216,640	128,279	,000
	Deviation from Linearity		1523,273	11	47,602	,982	,512
Within Groups			2616,951	19	48,462		
Total			10356,864	43			

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa sig 0,512 > 0,05 maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.24 Uji Linieritas Lingkungan Belajar dan Prestasi Belajar

ANOVA Table

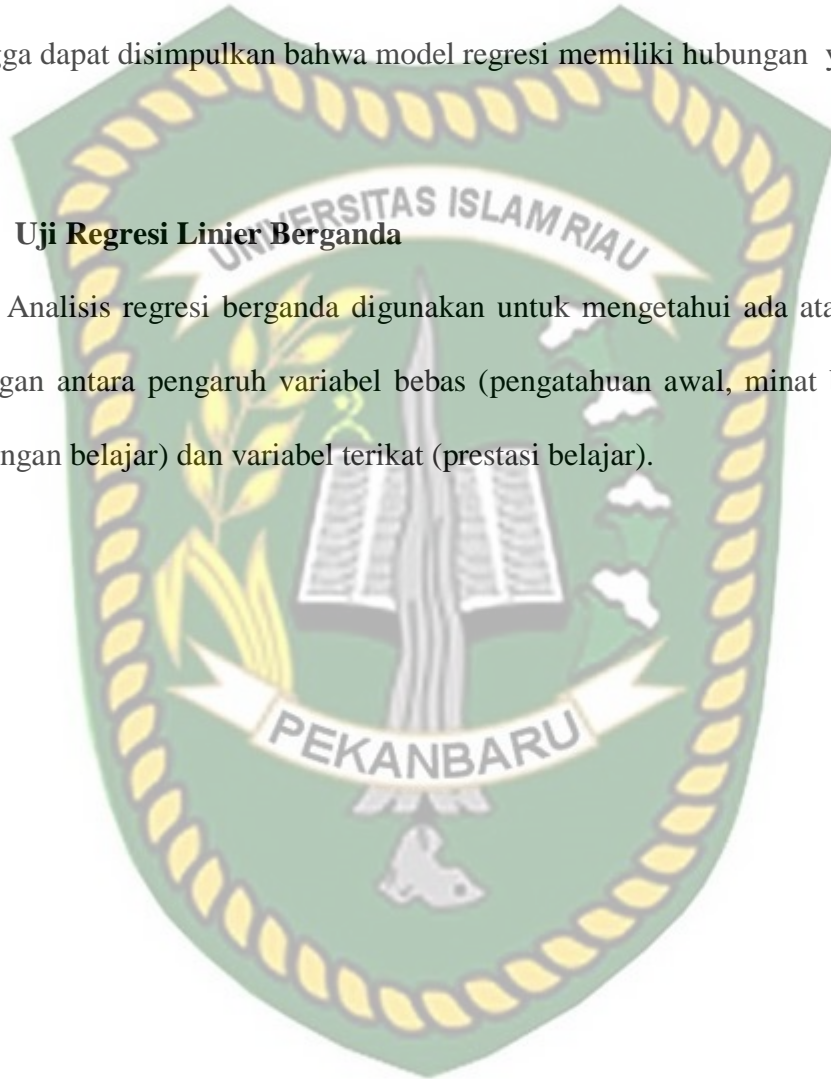
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRETASI BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	1157,757	13	72,360	7,699	,000
	Linearity		970,864	1	970,864	103,304	,000

LINGKUNGAN BELAJAR	Deviation from Linearity	186,893	12	12,460	1,326	,219
	Within Groups	516,896	17	9,398		
	Total	1674,653	43			

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa $\text{sig } 0,219 > 0,05$ maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki hubungan yang linier.

D. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh variabel bebas (pengatahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar) dan variabel terikat (prestasi belajar).



Tabel 4.25 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,804	1,483		2,566	,012
PENGETAHUAN AWAL	,244	,086	,239	2,855	,006
MINAT	,243	,045	,437	5,415	,000
LINGKUNGAN BELAJAR	,195	,042	,353	4,683	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dimana : $Y = 3,804 + 0,244 + 0,243 + 0,195 + e$

Keterangan :

Y = Variabel prestasi belajar

X1 = Variabel pengetahuan awal

X2 = Variabel minat belajar

X3 = Variabel lingkungan belajar

a = konstanta (nilai y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error.

Persamaan diatas dapat diartikan :

- a.) Konstanta sebesar 3,804 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar maka nilai prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau tetap ada sebesar 3,804.

- b.) Koefisien regresi pengetahuan awal sebesar 0,244 menyatakan setiap peningkatan variabel pengetahuan awal sebesar satu-satuan, nilai prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau akan meningkatkan (pola hubungan positif) sebesar 0,244.
- c.) Koefisien regresi minat belajar sebesar 0,243 menyatakan setiap peningkatan variabel minat belajar sebesar satu-satuan, nilai prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau akan meningkatkan (pola hubungan positif) sebesar 0,243.
- d.) Koefisien regresi lingkungan belajar sebesar 0,195 menyatakan setiap peningkatan variabel lingkungan belajar sebesar satu-satuan, nilai prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau akan meningkatkan (pola hubungan positif) sebesar 0,195.
- e.) Standar error (e) merupakan variable acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

E. Uji Parsial (T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05, penerimaan atau

penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria.

Tabel 4.26 Uji parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,804	1,483		2,566	,012
PENGETAHUAN AWAL	,244	,086	,239	2,855	,006
MINAT	,243	,045	,437	5,415	,000
LINGKUNGAN BELAJAR	,195	,042	,353	4,683	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dalam pengambilan keputusan uji parsial dapat dilihat sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau dengan ketentuan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > \alpha$

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < \alpha$.

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

1. Pengetahuan awal memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,855 > t_{tabel}$ 2,015 dari data diatas dilihat bahwa sig $0,006 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan awal terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan

akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

2. Minat belajar memperoleh nilai thitung sebesar $5,415 > t$ tabel $2,015$ dari data diatas dilihat bahwa $sig\ 0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Lingkungan belajar memperoleh nilai thitung sebesar $4,683 > t$ tabel $2,015$ dari data diatas dilihat bahwa $sig\ 0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

F. Uji Simultan (F)

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

Tabel 4.27 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376,330	3	125,443	42,582	,000 ^b
	Residual	229,780	40	2,946		
	Total	606,110	43			

a. Dependent Variable: PRESTAASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR, PENGETAHUAN AWAL, MINAT

Dalam pengambilan keputusan uji simultan dapat dilihat sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau dengan ketentuan $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $sig > \alpha$

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau dengan ketentuan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $sig < \alpha$.

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui nilai f_{hitung} sebesar $42,582 > f_{tabel}$ 2,82 dari data diatas dilihat bahwa sig $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

G. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk melihat persentase besar pengaruh variabel pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar terhadap variabel prestasi belajar. Uji koefisien determinasi ini akan menunjukkan seberapa besar persentase yang dihasilkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.28 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 ^a	,521	,506	1,716

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR, PENGETAHUAN AWAL, MINAT

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari tabel diatas maka dapat dilihat besar pengaruh dari variabel pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar terhadap variabel prestasi belajar yaitu sebesar 0,521 atau dalam persentase yaitu sebesar 52,1% bahwa pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau. Sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengatahuan Awal Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Santyasa (2005), pengetahuan awal berpengaruh secara langsung dan tak langsung dalam proses pembelajaran. Pengaruh secara langsung yang dimaksud adalah pengetahuan awal dapat mempermudah proses pembelajaran dan mengarahkan hasil-hasil belajar yang lebih baik. Pengaruh tidak langsung, bahwa pengetahuan awal dapat mengoptimalkan kejelasan materi pembelajaran dan meningkatkan efisiensi penggunaan waktu belajar dan pembelajaran. Pengetahuan awal itu mampu menangkap daya pikir mahasiswa dalam belajar akuntansi. Pengetahuan awal mempengaruhi perasaan mahasiswa dalam menilai informasi yang dijelaskan dalam bentuk sumber-sumber belajar di kelas. Model pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak disertai dengan perhatian pada pengetahuan awal mahasiswa.

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan pengetahuan awal terhadap prestasi belajar, hal ini diketahui dari *sig* untuk variabel pengetahuan awal (X1) sebesar $0,006 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan awal mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi

belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

4.3.2 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Minat berarti perasaan dalam diri pribadi seseorang pada suatu objek tertentu. Kamus besar Bahasa Indonesia pengertian minat secara bahasa yaitu keinginan dan dorongan hati terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu kekuatan yang dimiliki dalam mencapai tujuan atau suatu fungsi jiwa dalam meraih sesuatu yang dilakukan dengan kekuatan dari dalam diri seseorang dan tampak dari luar yang dapat dibuktikan sebagai gerak-gerik atau partisipasi terhadap suatu hal (Agus Sujanto,2004:84). Gordo dalam buku Ramayulis (2008:38) minat adalah “keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu. Minat dalam definisi tersebut diartikan sebagai minat untuk mempelajari atau melaksanakan sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar. Pada masa perkuliahan, minat dapat ditimbulkan karena ada kemampuan untuk mencapainya”.

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar, hal ini diketahui dari *sig* untuk variabel minat belajar (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyebaran angket yang dilakukan, ditemukan bahwa beberapa siswa setuju dan tidak setuju bahwa minat belajar dapat mempengaruhi dalam prestasi belajar. namun secara keseluruhan hasil minat belajar dari keempat indikator termasuk dalam kategori tinggi dengan klasifikasi rata-rata sebesar 75,2%. Dan

indikator yang memiliki pengaruh yang terkuat adalah indikator keinginan mahasiswa untuk belajar akuntansi dengan baik dengan besar persentase yaitu 83,5% dan indikator terendah yaitu indikator pendapat mahasiswa tentang pelajaran akuntansi dengan persentase sebesar 75,2%.

4.3.3 Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Proses pembelajaran, lingkungan belajar merupakan suatu sumber utama dalam belajar yang berpengaruh bagi motivasi belajar mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Sama dengan fasilitas belajar, lingkungan belajar juga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dilewatkan begitu saja meskipun dilihat sangatlah sepele. Lingkungan belajar merupakan sesuatu yang ada diluar diri individu secara keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, baik disadari maupun tidak disadari langsung maupun tidak langsung. (Suryabrata dalam Ariwibowo, 2012). Jadi,dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah lingkungan yang mencakup keluarga, kampus, dan masyarakat saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, hal ini diketahui dari *sig* untuk variabel lingkungan belajar (X3) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyebaran angket yang dilakukan, ditemukan bahwa beberapa siswa setuju dan tidak setuju bahwa lingkungan belajar dapat mempengaruhi dalam

prestasi belajar. namun secara keseluruhan hasil lingkungan belajar dari kedua indikator dan ketujuh sub indikator termasuk dalam kategori baik dengan klasifikasi rata-rata sebesar 74%. Dan indikator yang memiliki pengaruh yang terkuat adalah indikator non-sosial pada sub indikator kedua yaitu alat-alat belajar dengan besar persentase yaitu 77,8% dan indikator terendah yaitu indikator sosial sub indikator ketiga dengan persentase sebesar 70,2%.

4.3.4 Pengaruh Pengetahuan Awal, Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan.(Hetika,2008:23). Prestasi atau hasil belajar (achievement) merupakan realisasi dari kecakapan- kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Sukmadinata 2005). Natawidjaja (2009;14) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah prestasi yang dimiliki sebelumnya. Tanpa pengetahuan dasar akan kesulitan dalam belajar selanjutnya karena pengetahuan merupakan modal utama bagi setiap orang untuk melakukan komunikasi yang baik atas apa yang sedang dikerjakan.

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa variabel pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar, hal ini diketahui dari *sig* pada uji simultan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Variabel pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar terhadap

variabel prestasi belajar yaitu sebesar 0,521 atau dalam persentase yaitu sebesar 52,1% bahwa pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau. Sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan awal berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Lingkungan belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau. Pengetahuan awal, minat belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh sebesar 52,1% dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Bagi Kampus

Supaya ditingkatkan kembali faktor-faktor pendorong prestasi belajar mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas di program studi.

b. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, minat agar prestasi belajar yang dihasilkan lebih baik dan optimal. Sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan semakin baik.

c. Bagi Dosen

Seharusnya tenaga pendidik yang telah melihat dari hasil-hasil prestasi mahasiswa nya menjadi sumber penilain dalam meningkatkan mutu mengajar kedepan nya.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan faktor lainnya yang menjadi faktor pendorong prestasi belajar mahasiswa dan menggunakan analisis data yang lebih baik dari penelitian yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sujanto. 2004 dkk. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anni, Chatarina, Tri, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang UPT UNNES Press.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Arikunto.2012.*Prosedur Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto,S.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- A Ridwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Bastian, Indra. 2007. Akuntansi Pendidikan.Perpustakaan Online Google Buku [diakses pada 6/3/2022].
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta
- Fajriani,Nurul Istiqomah.2017.*Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*.Surakarta:t.p.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semaran: Badan Penerbit UNDIP.
- Hery. 2015. Teori Akuntansi. Perpustakaan Online Google Buku [diakses pada 3/4/2022].
- Herlina.2010.*Minat Belajar*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Hetika. 2008. *Tips Membuat Anak Menjadi Murid Berprestasi*. Yogyakarta: Garamilmu.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Kalam Mulia, Ahmad, Tono. 2005. *Metode Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru.
- Ngalim, Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Natawidjaja, Rochman. 2009. *Konseling Kelompok Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: Rizqi Press.
- Noviana. 2012. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar*. Gresik: Jurnal.
- Prof.Dr.Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Pratiwi,Noor Komari.2015.*Pengaruh Tingkat Pendidikan,Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*

- Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang.*Jurnal Kependidikan.1(2).
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakart: Kalam Mulia.
- Riduwan dan Sunarto, H. 2007. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana. 1996. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Watoyo, Dwi. 2008. *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Akuntansi*. Pekalongan: TESIS.Universitas Sebelas Maret.